

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN
LONCAT KATAK MENGGUNAKAN MODIFIKASI ALAT
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TEMPURAN
TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Menyelesaikan
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh.
Agus Hermawan
17604227027**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2019

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN
LONCAT KATAK MENGGUNAKAN MODIFIKASI ALAT
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TEMPURAN
TAHUN 2019/2020**

Oleh:

Agus Hermawan
NIM. 17604227027

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan minat siswa dalam melakukan loncat katak dalam olahraga Atletik pada kelas V di SD Negeri 2 Tempuran Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara melalui modifikasi alat.

Jenis penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian menggunakan survei. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran kecamatan Wanayasa sejumlah 14 siswa. Instrumen penelitian, yaitu: lembar pengamatan partisipasi siswa dan lembar penilaian unjuk kerja sikap siswa. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian keaktifan dan sikap siswa dalam pembelajaran kemampuan loncat katak dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian kolaborator terhadap partisipasi siswa dan sikap siswa.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Adanya peningkatan partisipasi dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran loncat katak dengan memodifikasi alat pembelajaran yang dilaksanakan dalam 1 siklus 2 kali pertemuan. Peningkatan minat siswa sebesar 82,14% telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu minimal sebanyak 80% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 . Sikap atau respon siswa yang meningkat dalam tindakan di 1 siklus 2 kali pertemuan. Peningkatan sikap siswa dengan nilai sebesar 90 telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 .

Kata kunci : *Minat, Loncat Katak Modifikasi Alat.*

LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul

**"Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Loncat Katak
Menggunakan Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas V
SD Negeri 2 Tempuran Tahun 2019/2020"**

Disusun oleh

Agus Hermawan,
NIM 17604227027

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 4 Okt 2019

Mengetahui
Ketua Progam Studi



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP.195611071982031003

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S.Pd, M.Pd
NIP.197209042001122001

Scanned by CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN
LONCAT KATAK MENGGUNAKAN MODIFIKASI ALAT
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TEMPURAN
TAHUN 2019/2020

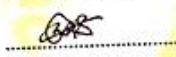

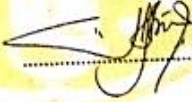
disusun oleh

Agus Hermawan
NIM 17604227027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas) Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 18 Oktober 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		25/10 2019
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd Sekretaris		25/10 2019
Dra. Sri Mawarti, M.Pd Penguji		25/10 2019

Yogyakarta, November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 19650301 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Hermawan

NIM : 17604227027

Progam Studi : PGSD

Judul TAS : Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran
Lonca Katak Menggunakan Modifikasi Alat Pada
Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tempuran Tahun
2019/2020”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Agus Hermawan
NIM. 17604227027

MOTTO

Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah
keadaan yang ada pada dirinya sendiri

(Q,S Ar-ra'd :11)

Bercerminlah pada pengalaman masa lalu karena masa lalu adalah mentor untuk
menggapai masa depan yang gemilang

(Agus Hermawan)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah kepada Alloh SWT maka Tugas Ahir Skripsi (TAS) ini ku persembahkan kepada:

1. Indah Rintis Rahayu istruku tersayang, terimakasih atas dukungan dan do'anya yang tak henti-hentinya
2. Kedua putri saya yang paling kusayangi, Meila Rahma Khoirinnisa dan Hanin Nazifa Khoirinnisa

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Loncat Katak Menggunakan Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas V SDN 2 Tempuran Tahun 2019/2020

Penulis sangat menyadari bahwa dalam laporan penyusunan penelitian tindakan kelas ini tidak akan terwujud tanpa ada bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak membantu semangat, dorongan, dan bimbingan selama tugas akhir skripsi ini
2. Bapak Toto Sumarsono dan Sarno Selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga peneliti Tas dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Sri Marwati, M.Pd., Tri Ani Hastuti, M.Pd., Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., selaku Penguji 1, Ketua Penguji dan Sekretaris, yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tas ini.
4. Bapak Dr. Guntur M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY dan Ketua Progam Studi Bapak Dr. Drs. Subagyo. M.Pd , beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Ibu Sudarni, S.Pd,SD. selaku Kepala SD Negeri 2 Tempuran yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu guru SDN 2 Tempuran yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan di sini atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermmanfaat dan mendapat balasan dari Alloh SWT/ Tuhan Yang Maha Esa* dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Banjarnegara, 3 September 2019

Peneliti

Agus Hermawan

NIM. 17604227027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas	5
C. Fokus Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Hakikat Minat.....	9
2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	9
3. Unsur-unsur Minat.....	12
4. Hakikat Pembelajaran.....	14
5. Hakikat Frog Jump (Loncat Katak).....	151
6. Materi PJOK Kelas V.....	7
7. Hakikat Modifikasi.....	18
8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	20
B. Hasil Penelitian Yang Relefan.....	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Pertanyaan Penelitian.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian Tindakan.....	26
B. Waktu Penelitian.....	29
C. Deskripsi Tempat Penelitian.....	30
D. Subjek dan Karakteristiknya.....	30
E. Skenario Tindakan.....	30
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
1. Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa (LOS).....	38
2. Lembar Penelitian Sikap Siswa dalam Belajar.....	40

3. Sumber Data.....	41
4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
5. Alat Pengumpulan Data.....	42
6. Cara Pengumpulan Data.....	42
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal (Pra Siklus)	45
2. Perkembangan Siklus Satu	48
a. Pertemuan Pertama	48
b. Pertemuan Kedua	51
B. Pembahasan	55
C. Temuan Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Lembar Observasi Pengamatan Partisipasi Siswa	38
Tabel 2.	Data Kolaborator.....	41
Tabel 3.	Data Minat Siswa	43
Tabel 4.	Data Sikap Keseluruhan Siswa	46
Tabel 5.	Data Minat Siswa di Pertemuan Pertama.	48
Tabel 6.	Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Pertama	49
Tabel 7.	Data Minat Siswa Pada Pertemuan kedua	52
Tabel 8.	Data Sikap Siswa Keseluruhan di Pertemuan Kedua	53
Tabel 9.	Rekap Data Peningkatan Minat Keseluruhan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerakan Meloncat	16
Gambar 2. Gambar sikap awalan	17
Gambar 3. Gambar Alat Peraga Pembelajaran	19
Gambar 4. Bagan Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 5. Skema Siklus Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	63
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta	64
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 2 Tempuran Kecamatan wanayasa, Banjarnegara	65
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 2 Tempuran, Kecamatan Wanayasa, Banjarnegara	66
Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator.....	67
Lampiran 6. Statistik Data Minat Kemampuan Loncat Katak Pra Siklus Kelas V Sekolah SD Negeri 2 Tempuran	68
Lampiran 7. Statistik Data Minat Siklus Satu Pertemuan Pertama Kemampuan Loncat Katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran.....	72
Lampiran 8. Statistik Data Siklus Satu Pertemuan Kedua Kemampuan Loncat Katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran.....	76
Lampiran 9. Instrumen Pengamatan Partisipasi Siswa	80
Lampiran 10. Rekap Data Hasil Kolaborator dalam penilaian Minat Siswa	92
Lampiran 11. Silabus	93
Lampiran 12. RPP Siklus Satu 2 Kali pertemuan	95
Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga, baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani, rohani serta mempunyai kepribadian, disiplin, sportifitas yang tinggi sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Olahraga atletik merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), yang wajib diajarkan pada siswa di Sekolah Dasar (SD) yang sesuai dengan materi Kurikulum 2013, standar kompetensi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar materi atletik yang dipelajari adalah gerakan dasar manusia di dalam kehidupan sehari-hari, yaitu berjalan, berlari, melompat dan melempar. Selain itu dalam kejuaraan atletik ada beberapa nomor yang diperlombakan antara lain adalah nomor lari, jalan cepat, nomor lompat dan nomor lempar. Untuk Sekolah Dasar nomor lompatnya tidak dipisahkan tersendiri tetapi menjadi satu dengan nomor-nomor yang lain dengan nama *Kid's Atletik*. Khusus untuk nomor lompat yang diperlombakan dalam *Kid's Atletik* ini adalah *Frog jump* atau loncat katak.

Dari cabang *Kid's Atletik* tersebut yang akan dibahas lebih lanjut adalah pada nomor lompat yaitu *frog jump* atau loncat katak pada siswa sekolah dasar. Dalam pelaksanaan loncat katak seorang pelompat akan bertumpu menggunakan dua kaki sekuat-kuatnya sebanyak tiga kali lompatan secara berturut-turut dan sejauh-jauhnya. Hal tersebut tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.3 “Memahami prosedur variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, loncat dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional” dan “4.3 mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, loncat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional” (MENDIKBUD 2017).

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahun 2018/2019 semester I, nilai yang diperoleh masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PJOK untuk *frog jump* atau loncat katak yaitu 70. Hasil tersebut tidak jauh beda dengan tahun-tahun sebelumnya yang masih rendah. Dari hasil diatas maka kami menyimpulkan terjadi kesenjangan pada siswa kels V SDN 2 Tempuran karena hasil siswa tidak sesuai dengan keinginan dan harapan guru.

Gerakan lompat jauh yang paling sederhana untuk diajarkan pada pemula seperti siswa di Sekolah Dasar adalah loncat katak atau *frog jump*. Gerak loncat katak termasuk gerakan lompat yang paling sederhana dibanding dengan gerak lompat jauh yang sebenarnya. Pada gerakan loncat katak melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan, antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian

gerakan loncat yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya, untuk menghasilkan loncat yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran, dari jumlah 14 siswa terdapat 8 siswa mengalami masalah kesulitan yang menghambat pembelajaran loncat katak. Hal tersebut dikarenakan antara lain siswa masih pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan, ada yang bermain sendiri serta siswa kurang memahami dasar-dasar dalam melakukan loncat katak. Selain faktor tersebut diatas selama ini dalam pembelajaran loncat katak guru juga belum kreatif, karena belum menyesuaikan alat-alat yang dapat memacu dan memotifasi anak untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan terlihat kurang semangatnya siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran, saat melakukan gerak Loncat kedepan, loncat ke samping kanan dan kiri serta loncat melewati rintangan berupa kardus bekas dan tali karet kelang dalam pembelajaran loncat katak di lapangan.

Untuk merangsang agar siswa melakukan lompatan yang melambung dan jauh, perlu dibuat serangkaian rintangan rendah, yaitu dengan menggunakan tali dari gelang karet, kardus-kardus bekas dan papan lompat. Kreatifitas guru juga sangat dibutuhkan untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa. Karena dengan kreatifitas yang guru lakukan dapat meningkatkan semangat, disiplin, tanggung jawab serta partisipasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, dipilih berbagai bentuk latihan yaitu loncat melewati berbagai rintangan rendah menggunakan alat bantu pembelajaran yang dimodifikasi. Alat-alat yang dimodifikasi dalam pembelajaran loncat katak adalah

Kardus, Karet Gelang, dan Papan lompat. Latihan ini pada intinya bertujuan untuk memacu dan merangsang tolakan kaki agar kuat sehingga menghasilkan lompatan sejauh mungkin. Dari latihan tersebut akan diharapkan dapat menjadi latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan minat siswa sehingga gerak dasar lompat jauh juga akan meningkatkan.

Masalah-masalah yang ada berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran Atletik dalam nomor lompat katak di dua tahun terakhir terlihat siswa kelas V SDN 2 Tempuran belum maksimal dalam penguasaan kemampuan lompat. Hasil tersebut mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran Atletik dalam nomor lompat, seperti: kurangnya sarana prasarana pendukung untuk pembelajaran lompat katak, minimnya kreatifitas guru dalam melakukan pembelajaran dan adanya perasaan ketakutan yang muncul dari siswa khususnya siswa putri bahwa belajar lompat katak membuat kaki dan perut sakit. Untuk itu perlunya dilakukan suatu upaya atau tindakan dengan memodifikasi alat untuk pembelajaran, agar siswa merasa senang, sehingga siswa mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran lompat katak.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : Upaya meningkatkan minat dalam pembelajaran lompat katak menggunakan modifikasi alat pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran Tahun 2018/2019.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan diagnosis permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan loncat katak beberapa siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
2. Beberapa siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran mengalami kesulitan dalam melakukan gerak loncat katak.
3. Dalam pembelajaran materi loncat katak banyak siswa mengeluh kaki dan perut menjadi sakit akibat gerakan meloncat, terutama siswa putri.
4. Beberapa siswa kurang antusias dan kurang memperhatikan saat pembelajaran loncat katak.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan di latar belakang masalah dan diagnosis permasalahan maka fokus masalah perlu dilakukan guna memperoleh kajian yang mendalam atau yang lebih fokus. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Loncat Katak menggunakan Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas V SDN 2 Tempuran”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : “ Apakah dengan memodifikasi alat dalam pembelajaran loncat

katak dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tempuran?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat pembelajaran loncat katak dalam cabang atletik pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Tempuran, dengan memodifikasi alat pembelajaran.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi Guru Penjasorkes SDN 2 Tempuran, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara :
 - a. Untuk meningkatkan kreatifitas guru disekolah dalam membuat bentuk-bentuk latihan lompat yang dimodifikasi dalam bentuk permainan, dalam rangka perancangan pembelajaran PAIKEM.
 - b. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternative pembelajaran yang akan dilakukan.
 - c. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara professional terutama dalam pengembangan bentuk-bentuk latihan untuk pembelajaran
2. Bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Tempuran
 - a. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran

penjasorkes serta meningkatkan hasil prestasi belajar *frog jump* atau loncat katak.

- b. Dapat meningkatkan minat dan kemampuan melompat katak, serta mendukung pencapaian prestasi *frog jump* atau loncat katak.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. Hakikat Minat

Menurut Slameto (2002: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin berminat.

Selanjutnya Singgih D. Gunarsa (2004 : 131), mengatakan bahwa munculnya minat yaitu dalam bentuk perhatian dan keinginan. Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu dinamakan dengan minat (Muhibbin Syah, 2010: 133). Disisi lain, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Djaali, 2006: 121)

Crow & Crow (dalam Djaali, 2006: 121), mendefinisikan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal untuk mencapai tujuan yang diminati itu (Dalyono, 2009: 56).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang diawali dengan memperhatikan suatu obyek, kemudian mempunyai rasa tertarik kepada obyek dan keinginan untuk terlibat langsung dalam aktifitas tersebut.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Besarnya kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga. Syah (2008: 136) di kutip dari Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Ahmad & Supriyono (2004: 78) Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat di golongan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern meliputi: faktor fisiologi dan faktor psikologi kemudian faktor ekstern meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial. Menurut Haditono dalam Subekti (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

a. Faktor dari dalam (intrinsik)

Yaitu sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, dan emosi.

1. Perhatian

Seorang siswa yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Seperti pendapat Tim WRI (2001: 165) Seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap suatu pelajaran akan mempunyai perhatian dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya

2. Rasa Senang

Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa. Jika siswa tidak suka dalam pembelajaran maka minat untuk mengikuti pembelajaran rendah dibandingkan dengan siswa yang senang terhadap suatu pembelajaran tersebut. Misalnya saja seorang siswa senang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani pasti minatnya lebih besar dibandingkan siswa yang tidak suka terhadap pembelajaran pendidikan jasmani

3. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tentang pembelajaran loncat katak, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

b. Faktor dari luar (ekstrinsik)

Yaitu bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, dan guru.

a) Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dan murid dan kecakapan dalam mengajar seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Misalnya saja penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai, sifat

guru yang tidak disukai siswanya, dan kurangnya kecakapan guru dalam menerangkan suatu pembelajaran itu, semua membuat siswa malas dan tidak berminat lagi untuk ikut dalam pembelajaran PJOK. Sebaliknya jika seorang guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, sifat guru yang perhatian pada siswanya, serta memiliki kecakapan yang baik dalam mengajar maka minat siswa akan meningkat dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru diharapkan senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar. Pendapat Ahmadi (2004: 104-105) Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- 1) Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Guru dalam pengertian ini seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang baik.

b) Fasilitas

Ketersedian dan tidak ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran

pendidikan jasmani. Kemudian keadaan fasilitas sekolah yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya saja fasilitas sekolah yang baik akan menarik minat siswa dibandingkan dengan fasilitas sekolah yang kurang dan sudah jelek membuat siswa malas dalam pembelajaran. Fasilitas sendiri adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki. Menurut Ahmadi (2004: 90) Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum seperti pembelajaran pendidikan jasmani. Jadi fasilitas sangatlah penting dalam tercapainya suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima suatu pembelajaran dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

Dari semua pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (eksternal) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Peneliti hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruh dalam menentukan minat siswa terhadap pembelajaran PJOK di SD Negeri 2 Tempuran paling besar dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

3. Unsur-Unsur Minat

Menurut Adityaromantika (2010:12), Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1. Perhatian

Perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat sesuatu kejadian atau objek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu objek. Menurut Slameto (2003: 105), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (2007: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Perhatian ini ditujukan pada objek olahraga futsal. Contoh: perhatian saya lebih tertuju pada olahraga futsal dibandingkan dengan olahraga lain.

2. Tertarik

Tertarik Mengandung pengertian merasa senang, terpicat, menaruh minat. Menurut Suryabrata (2007: 66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat suatu subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala menganal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu obyek. Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3. Kemauan

Kemauan atau kehendak merupakan dasar untuk mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan lainnya. Kemauan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata (Murdoko.2006). Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

4. Perbuatan

Menurut Ensiklopedi Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula. *Robert Y. Kwick* (1972) menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari. Dapat dijelaskan kembali mengenai perbuatan adalah suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan.

4. Hakekat Pembelajaran

Menurut Komalasari (2010: 3). Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu system atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar

subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Sedangkan pendidikan jasmani dan olahraga (PJOK) merupakan satu mata ajar yang diberikan disuatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, social, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006 : 131).

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut. Pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu system, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran media pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). *Kedua* pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.

5. Hakekat *Frog jump* (Loncat Katak)

Untuk cabang atletik tingkat sekolah dasar , para pakar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menciptakan suatu bentuk cabang yang sesuai dengan karakteristik usia anak-anak yaitu dengan nama Kid's Atletik. Dan nomor lomba yang ada dalam Kid's Atletik ini terdiri dari Kanga's Escape (Lari Sprint Gawang), Frog Jump (Loncat Katak), Turbo Trowing (Lempar Turbo) dan Formula 1. Namun dalam penelitian ini hanya akan membahas satu nomor lomba yaitu Frog Jump (Loncat Katak).

Frog Jump (Loncat Katak) merupakan gerakan meloncat dengan menggunakan 2 kaki sebagai tumpuan, arah lompatan kedepan dari posisi *squat* (lutut ditekuk dan kedua lengan kebelakang) sebanyak 3 kali lompatan secara berturut-turut tanpa berhenti



Gambar 1. Gerakan Meloncat
Sumber. www.atletikkid.com

Menurut Dikti (2012: 19) lompat adalah suatu gerakan mengangkat tubuh dari suatu titik ke titik lain yang lebih jauh atau tinggi dengan ancang- ancang lari cepat atau lambat dengan menumpu satu kaki dan mendarat dengan kaki/anggota tubuh lainnya dengan keseimbangan yang baik. Tujuan guru mengajarkan lompat adalah dapat memberi pengenalan gerakan dasar yang diharapkan memiliki keterampilan dasar yang kelak dikembangkan lebih lanjut. Menurut Agus Mahendra (2006: 14) lompat katak adalah melompat dengan dua kaki dengan mengangkat bersama-sama dan mendarat dengan kaki yang sama.

Menurut Dikti (2012: 20) melompat tanpa gerakan awalan dapat dilakukan dengan sikap permulaan berdiri tegak, kedua kaki rapat atau agak rapat, kedua tangan di samping badan. Gerakannya adalah: “Sambil membengkokkan lutut ke depan, kedua tangan diayunkan ke belakang, badan agak dicondongkan ke depan, tumit diangkat. Kemudian, sambil menolakkan kedua kaki ke atas depan, kedua tangan diayunkan dari belakang ke depan atas melewati samping badan. Pada waktu mendarat/jatuh pada kedua kaki lutut ditekuk supaya mengeper, kedua

tangan ke depan, berat badan ke depan atau pada kedua ujung kaki. “Pandangan ke depan”.



Gambar 2. Sikap awalan

Sumber. www.atletikkid.com

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa loncat katak adalah suatu gerakan mengakat tubuh yang dilakukan tanpa awalan sebanyak tiga kali loncatan tanpa berhenti dengan koordinasi antara kaki, badan dan tangan untuk menghasilkan loncatan yang sejauh-jauhnya. Dalam pembelajaran ini tidak menutup kemungkinan peserta didik kesulitan melakukan gerakan loncat dengan hasil yang diharapkan oleh gurunya. Dengan kesulitan yang dialami peserta didik maka dibutuhkan kreatifitas guru untuk membuat pembelajaran ini menarik dan diminati peserta didiknya.

6. Materi PJOK kelas V

Atletik merupakan satu materi yang ada di kelas V semester gasal yang mengacu pada Kompetensi Dasar (KD). Khusus untuk KD 3.3 “Memahami prosedur variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, loncat dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional” dan “4.3

Mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, loncat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional” (MENDIKBUD 2017). Materi atletik (loncat katak) yang tertuang dalam KD diatas yang wajib diajarkan adalah Loncat tanpa awalan, sikap diudara dan sikap mendarat pada gerakan meloncat dalam loncat katak.

7. Hakekat Modifikasi

Mengenai pengertian modifikasi, Kamus besar Bahasa Indoneia (2002: 75), menyebutkan bahwa modifikasi mengandung arti pengubahan, sedangkan memodifikasi berarti melakukan modifikasi atau melakukan perubahan. Menurut Bahagia (2010:13), mengemukakan bahwa: modifikasi dapat diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan) maupun dalam tujuan dan cara (metoda, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian).

Arti modifikasi secara umum adalah mengubah atau menyesuaikan. Modifikasi adalah cara merubah bentuk barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Gelang karet

Gelang karet yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potongan karet berbebtuk gelang yang dibuat untuk mengikat barang atau benda yang sering digunakan anak-anak dalam permainan tradisional (Wikipedia)

2. Kardus bekas

Kardus bekas yang dimaksud dalam penelitian adalah kardus bekas bungkus minuman mineral, mi instan dan bungkus jajanan anak-anak yang berbentuk persegi yang di jumpai di warung-warung di pedesaan.

3. Peralatan Olahraga Anak (POA)

Peralatan olahraga anak (POA) yang dimaksud dalam peneliti adalah peralatan yang berbentuk persegi panjang yang dapat dilipat menjadi bentuk segitiga sama kaki yang biasa digunakan untuk olahraga loncat dan lompat dalam pembelajaran di sekolah.



Gambar 3. Gelang karet, Kardus, dan POA sebagai media pembelajaran

Sumber. Dukumen peneliti

Apabila modifikasi dikaitkan dengan pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai makna yang cukup luas, baik modifikasi dalam bentuk benda atau kecakapan yang dimiliki peserta didik. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru sebagai salah satu alternatif atau solusi mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa. modifikasi adalah mengubah atau menyesuaikan bentuk perlengkapan, fasilitas atau cara dalam pembelajaran agar menarik dan aman untuk digunakandalam pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran juga tergantung dalam kita menentukan alat dan media dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan loncat katak dalam pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran kecamatan Wanayasa.

8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Usia tingkat Sekolah Dasar yaitu dari usia enam sampai dengan usia sekitar dua belas tahun. Usia tersebut merupakan masa akhir dari masa kanak-kanak. Biasanya karakteristik yang masih melekat pada diri para siswa Sekolah Dasar ini adalah menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak hal, seperti perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak (Subiman, 2012: 29).

Perkembangan aspek psikologi siswa Sekolah Dasar menurut Bloom (2009: 43), meliputi 3 aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Perkembangan aspek kognitif siswa Sekolah Dasar.

Proses perkembangankognitif manusia sebenarnya mulai berlangsung semenjak ia dilahirkan. Menurut *Jean Piaget*, anak usia Sekolah Dasar tergolong pada tahap *concrete operational*. Pada fase ini kemampuan berfikirnya masih bersifat intuitif, yaitu berfikir dengan mengandalkan ilham. Dalam periode ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut

system of operations (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional.

b. Perkembangan aspek afektif siswa Sekolah Dasar.

Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan afektif siswa juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarganya, maupun dilingkungan yang lebih luas. Ini artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.

c. Perkembangan aspek psikomotor siswa Sekolah Dasar.

Semua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di Sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak. Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia Sekolah Dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidik harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan perkembangan anak Sekolah Dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Model pembelajaran dan pendekatan yang akan digunakan dalam meningkatkan minat siswa dalam melakukan loncat katak kelas V SD Negeri 2 Tempuran kecamatan Wanayasa, harus dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik tersebut.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Hafid Kurniawan (2012) dengan judul” Meningkatkan Hasil Belajar Loncat Katak (Kids Athletic) Melalui Penerapan Alat Bantu Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV SDN Wonowoso Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”
Proses Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SD Negeri Wonowoso tahun ajaran 2011/2012 dilaksanakan dalam dua siklus dan berjalan dengan lancar. Diperoleh simpulan bahwa penerapan alat bantu pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar loncat katak pada siswa kelas IV SD Negeri Wonowoso. Dari hasil analisis yang diperoleh pada saat pratindakan presentase kelulusan loncat katak adalah 46,88% yang mncapai batas KKM adalah 15 siswa. Kemudian setelah

dilakukan tindakan terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus 1 dan siklus 2. Kemampuan gerak dasar loncat katak pada siklus 1 dalam persentase kelulusan adalah 75% jumlah siswa yang mencapai batas KKM adalah 24 siswa. Pada siklus 2 terjadi peningkatan persentase kelulusan sebesar 90,63% dengan 29 siswa berhasil mencapai batas KKM dari keseluruhan jumlah siswa.

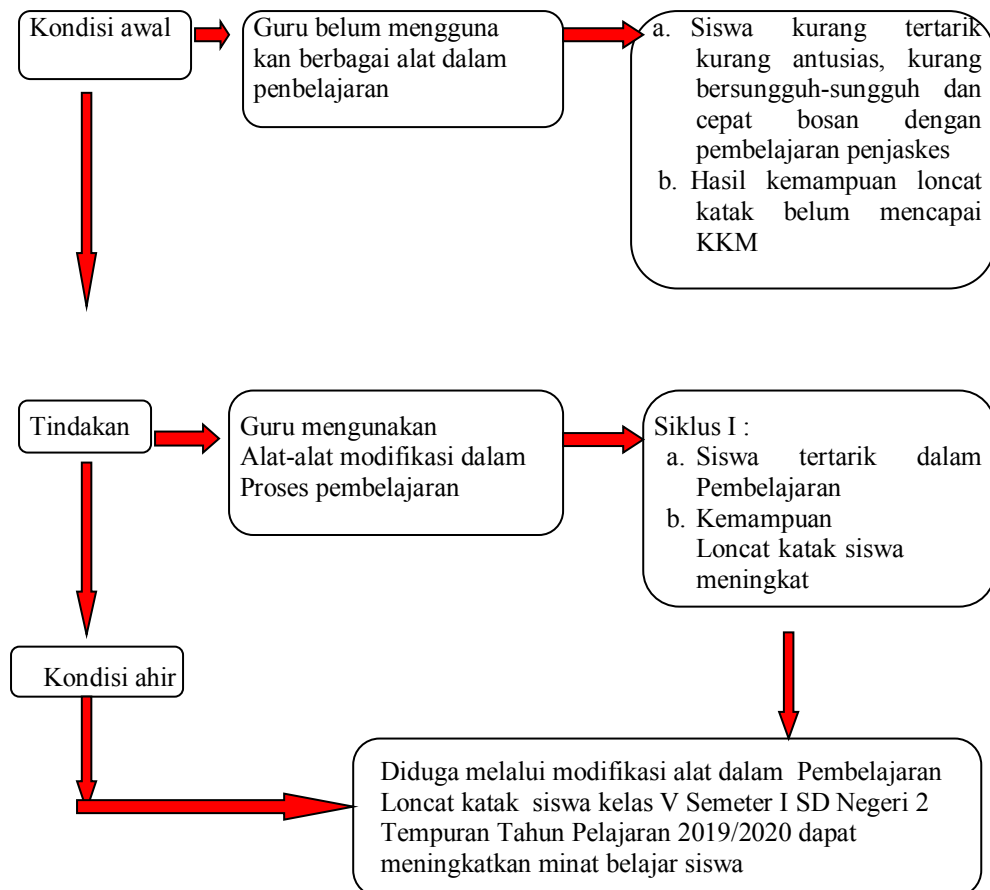
- b. Subarkah (2016) dengan judul” Upaya Meningkatkan Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Jongkok Dengan Model Bermain Tali, Simpai, dan Bola Gantung Pada Siswa Kelas V SDN 1 Wonorejokecamatan Karanganyar Kabupaten kebumen tahunpelajaran 2015/ 2016” Subyek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri I Wonorejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen tahun pelajaran2015/2016, yang berjumlah 17siswa, dengan perincian 10siswa putra dan 7siswa putri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara observasi, yaitu dengan mengamati perilaku siswa sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran selesai yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Di samping itu juga menggunakan angket tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran yang diberikan setelah selesai pembelajaran. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket tanggapan siswa, dan instrumen penilaian unjuk kerja lompat jauh gaya jongkok.Angket tanggapan siswa bertujuan untuk menggali pendapat siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, instrumen penilaian unjuk kerja lompat jauh gaya

jongkok digunakan untuk mencatat hasil tes unjuk kerja. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dengan model bermain tali, simpai dan bola gantungan meningkatkan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran lompat jauh gaya jongkok mencapai 75%, serta memperoleh nilai rata-rata lebih besar dari KKM 75 yang telah ditentukan sekolah. Ketuntasan klasikal apabila dari satu kelas yang tuntas belajar lebih dari 75% dari sebelum ada tindakan

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran atletik merupakan pembelajaran gerak dasar jalan, lari, lompat, loncat dan lempar. Dalam proses pembelajaran PJOK materi Pembelajaran loncat katak merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran kecamatan wanayasa, Banjarnegara, belum sepenuhnya menguasai keterampilan tersebut atau berkemampuan rendah. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa merasa bosan dan terlalu berat yang mengakibatkan kaki dan perutnya sakit, ini salah satu indikator atau penyebab minat siswa dalam pembelajaran loncat rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan minat pembelajaran melalui modifikasi alat pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran juga tergantung pada apresiasi, kreativitas, kemauan, dan minat siswa. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan membahas tentang “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Loncat Katak Menggunakan Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tempuran Kecamatan

Wanayasa, Banjarnegara”. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijelaskan dalam suatu bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 4. Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas,

maka pertanyaan penelitian ini adalah:

Apakah dengan modifikasi alat dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran loncat katak pada siswa kelas V SDN 2 Tempuran.

BAB III

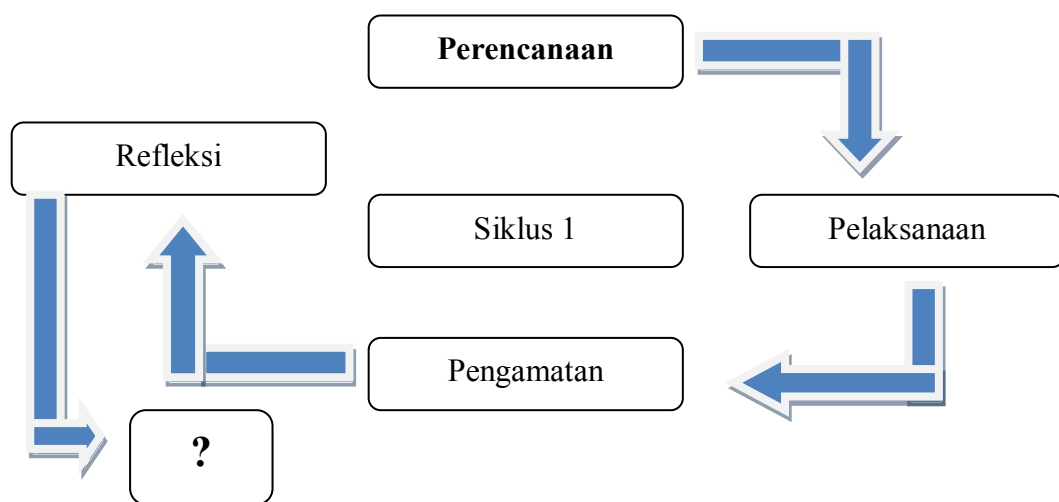
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah yang diharapkan. Penelitian tindakan adalah proses guru mengkombinasikan praktek dan mengevaluasi secara bersamaan. Meningkatkan kesadaran atas teori personal, artikulasi sebuah pembagian nilai-nilai, mencoba strategi-strategi untuk memberikan nilai-nilai yang dieskpresikan pada praktik-praktik yang lebih konsisten. Dengan nilai-nilai pendidikan yang mendukung, merekam/ mencatat pekerjaan dalam sebuah bentuk yang disediakan, agar dimengerti oleh guru-guru lain, dan kemudian membangun teori yang baru. Menurut Hopkins (dalam Trianto, 2012: 15) Mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu studi yang sistematis(penelitian) yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui tindakan yang terencana dan dampak tindakan (aksi) yang telah dilakukan.

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru secara kolaborasi dalam proses pembelajaran guna memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi yang dibutuhkan dengan analisis yang teliti dan penuh makna. Seorang guru yang profesional tidak akan membiarkan masalah yang dihadapinya terus berlanjut. Oleh karena itu guru perlu melakukan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya agar proses pembelajaran berlangsung lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai

secara efisien. Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas ini permasalahan-permasalahan yang dirasakan dan ditemukan oleh guru dan siswa dapat dicarikan solusinya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kemmis. Model ini dipilih karena hasil penelitian dengan menggunakan model ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran loncat katak kelas V SDN 2 Tempuran



Gambar 5. Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2006:16)

Dari tiap-tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian. Selanjutnya guru merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya, mendata kelemahan kelemahannya, diidentifikasi, dan dianalisis kelayakannya untuk diatasi dengan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam tahap perencanaan, peneliti

bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan bermain dalam loncat katak dalam pembelajaran minat siswa dalam melakukan loncat katak.
 - 2) Membuat skenario model pembelajaran minat loncat katak dengan pendekatan modifikasi alat.
 - 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan/ tanah lapang, alat-alat untuk model-model pembelajaran, misal: kardus, tali karet dan papan lompat.
 - 4) Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran minat loncat katak dengan Memidifikasi alat pembelajaran melalui lembar observasi
 - 5) Menentukan teknik pelaksanaan penelitian
 - 6) Menyiapkan kegiatan Refleksi
- b. Pelaksanaan (*action*)

Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang telah terpilih, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai, dalam hal ini adalah melalui modifikasi alat pembelajaran. Kolaborator mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya

pembelajaran minat dalam melakukan loncat katak dengan menggunakan alat yang dimodifikasi. Pelaksanaan tindakan pembelajaran direncanakan dalam 1 siklus. dengan dua kali tatap muka pembelajaran. Diharapkan dalam 1 siklus terjadi peningkatan, karena adanya tindakan.

c. Pengamatan (*observation*)

Kolaborator mengamati, mencatat, dan kemudian mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Pengamatan yang dilakukan kolaborator memanfaatkan, Lembar Observasi Siswa (LOS), catatan lapangan, dan kamera digital.

d. Refleksi (*reflection*)

Dalam tahap refleksi peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang telah ditemukan pada siklus terdahulu dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan (RPP) pada siklus berikutnya, sehingga siklus selanjutnya akan menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tanggal 7 Juni 2019 sampai tanggal 10 Agustus 2019, mulai pukul 07.30 sampai dengan 10.00 WIB sesuai dengan jadwal pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SDN 2 Tempuran

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bertempat di SD Negeri 2 tempuran, yang beralamat di Desa Tempuran, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara. Lokasi sekolah mudah di jangkau karena terletak dipinggir ruas jalan kabupaten yang menghubungkan antara Desa Tempuran dan Desa Balun. SD Negeri 2 Tempuran ditahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 86 Siswa yang terdiri atas 40 siswa putra dan 46 putri. Tenaga pendidikan dan kependidikan sebanyak 9 orang. 5 orang PNS, 4 guru Non PNS.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dengan jumlah siswa 14, yang terdiri dari 7 siswa putra dan 7 siswa putri.

E. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dirancang meliputi kegiatan persiapan atau pra siklus dan kegiatan tindakan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 1 siklus yang mempunyai 4 tahap dalam 1 siklus, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun prosedur pelaksanaan tindakan dalam 1 siklus dua kali pertemuan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Perencanaan (Planning) Berdasarkan hasil dari observasi Pra siklus , rencana tindakan pada pertemuan pertama adalah:

- 1) Berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran Penjas untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa kelas V SDN 2 Tempuran
- 2) Menggunakan metode permainan sebagai solusi pemecahan masalah pembelajaran.
- 3) Membuat skenario pembelajaran berupa RPP, alat peraga yang akan digunakan dan alat evaluasi (soal *pre test* dan *post test*).
- 4) Menyiapkan Video pembelajaran loncat sebagai media pembelajaran.
- 5) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan alat peraga berupa karet gelang dan kardus dalam meningkatkan minat peserta didik. Tindakan yang dilakukan harus mengandung inovasi dan pembaharuan.

Perlakuan (tindakan) yang akan dilakukan dalam penelitian siklus 1 pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti mengajak peserta didik untuk melihat video pembelajaran yang telah disiapkan di dalam ruang kelas
- b) Setelah melihat video pembelajaran peserta didik diajak untuk ke

lapangan atau halaman sekolah

- c) Peneliti menyusun alat peraga yang telah disiapkan sesuai rencana
- d) Peneliti menyiapkan peserta didik untuk melakukan apersepsi
- e) Peneliti memberi penjelasan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan meloncat yang pertama yaitu meloncati gelang karet yang di rangkai menjadi sebuah tali panjang sesuai dengan apa yang dilihat dalam video.
- f) Peserta didik mencoba melakukan gerakan meloncat pada karet gelang yang sudah dipersiapkan
- g) Setelah peserta didik melakukan gerakan meloncat peneliti melakukan koreksi dan peneliti memberi contoh gerakan meloncat dengan gerakan yang sudah direncanakan yaitu loncat ke samping kanan, kesamping kiri dan kedepan.
- h) Peserta didik melakukan gerakan yang peneliti contohkan.
- i) Setelah melakukan gerakan loncat yang pertama peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan loncat yang kedua yaitu meloncati kardus bekas,
- j) Setelah peserta didik melakukan gerakan meloncat peneliti melakukan koreksi dan memberi contoh gerakan yang sudah direncanakan yaitu meloncat ke samping kanan, ke samping kiri dan kedepan melewati kardus.
- k) Peserta didik mencoba melakukan gerakan yang peneliti contohkan.
- l) Setelah selesai melakukan gerakan yang diajarkan peneliti mengajak

peserta didik untuk berkumpul dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan

- m) Peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan pendinginan dan mengakhiri kegiatan pada pertemuan pertama.
- n) Sebelum mengakhiri kegiatan peneliti memberi gambaran tentang pertemuan yang akan datang.

Demikian tahapan pelaksanaan pada siklus 1 pertemuan pertama ini dilakukan .

c. Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 2 orang kolaborator. Observasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tindakan serta hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan.

d. Refleksi (Reflecting)

Refleksi adalah diskusi antara peneliti dan kolaborator terhadap hasil observasi yang telah dilakukan pada pertemuan pertama, yaitu menganalisis kelebihan dan kekurangan tindakan serta hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran yang dibuat dan daftar permasalahan yang dihadapi di lapangan. Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Dari hasil pertemuan pada siklus 1 pertemuan pertama peneliti dan kolaborator melakukan diskusi terhadap hasil dari pertemuan dan diperoleh kesimpulan dari kolaborator sebagai berikut:

- 1) Kolaborator 1. dalam pembelajaran di siklus 1 pertemuan pertama masih ada 6 peserta didik yang belum berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran namun dari hasil tersebut terjadi peningkatan minat peserta didik dibandingkan pada pembelajaran pada data kasus.
- 2) Kolaborator 2. dari proses pembelajaran dalam siklus 1 pertemuan pertama masih teridentifikasi 6 peserta didik yang belum berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran loncat katak, dalam pembelajaran ini terjadi peningkatan minat siswa.

1. Pertemuan Kedua

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya dimaksudkan sebagai perbaikan dari pertemuan pertama. Pelaksanaan pertemuan selanjutnya sama dengan pertemuan pertama yaitu dimulai dari tahapan.

a. Perencanaan

Perencanaan (Planning) berdasarkan hasil dari observasi pertemuan pertama, rencana tindakan pada pertemuan kedua adalah:

- 1) Berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran Penjas untuk menyiapkan materi lanjutan dari pertemuan pertama yang akan disampaikan kepada siswa kelas V SDN 2 Tempuran
- 2) Menggunakan metode permainan sebagai solusi pemecahan masalah pembelajaran.

- 3) Membuat skenario pembelajaran berupa RPP, alat peraga yang akan digunakan dan alat evaluasi (soal pre test dan post test).
- 4) Menyiapkan Video pembelajaran loncat sebagai media pembelajaran.
- 5) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kamera.

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tindakan dalam penelitian pertemuan kedua adalah penggunaan alat peraga berupa Peralatan Olahraga Anak (POA) dalam meningkatkan minat . Tindakan yang dilakukan harus mengandung inovasi dan pembaharuan.

Perlakuan (tindakan) yang akan dilakukan dalam penelitian siklus 1 pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut.

- a) Peneliti mengajak peserta didik untuk melihat video pembelajaran yang telah disiapkan di dalam ruang kelas
- b) Setelah melihat video pembelajaran, peserta didik diajak untuk ke lapangan atau halaman sekolah
- c) Peneliti menyusun alat peraga yang telah disiapkan sesuai rencana
- d) Peneliti menyiapkan peserta didik untuk melakukan apersepsi
- e) Peneliti memberi penjelasan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan meloncat yang pertama yaitu meloncati POA sesuai dengan apa yang dilihat dalam video.
- f) Peserta didik mencoba melakukan gerakan meloncat pada POA yang sudah dipersiapkan
- g) Setelah peserta didik melakukan gerakan meloncat peneliti melakukan

koreksi dan peneliti memberi contoh gerakan meloncat dengan gerakan yang sudah direncanakan yaitu meloncat melewati POA yang telah disusun

- h) Peserta didik melakukan gerakan yang peneliti contohkan.
- i) Setelah melakukan gerakan loncat yang pertama peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan gerakan loncat yang kedua yaitu gerakan meloncat 3 kali tanpa berhenti tanpa menggunakan alat peraga,
- j) Setelah peserta didik melakukan gerakan meloncat peneliti melakukan koreksi dan memberi contoh gerakan yang sudah direncanakan yaitu gerakan loncat katak yang sesungguhnya.
- k) Peserta didik mencoba melakukan gerakan yang peneliti contohkan.
- l) Setelah selesai melakukan gerakan yang diajarkan peneliti mengajak peserta didik untuk berkumpul dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- m) Peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan pendinginan dan mengahiri kegiatan pada pertemuan kedua.
- n) Sebelum mengahiri kegiatan peneliti memberi gambaran tentang pertemuan yang akan datang.

Demikian tahapan pelaksanaan pada siklus 1 pertemuan kedua ini dilakukan .

c. Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 2 orang kolaborator. Observasi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tindakan serta hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan.

d. Refleksi (Reflecting)

Hasil kesimpulan yang didapat berupa tingkat keefektifan rancangan pembelajaran yang dibuat dan daftar permasalahan yang dihadapi di lapangan. Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Dari hasil pertemuan pada siklus 1 pertemuan kedua peneliti dan kolaborator melakukan diskusi terhadap hasil dari pertemuan dan diperoleh kesimpulan dari kolaborator sebagai berikut:

- 1) Kolaborator 1. dalam pembelajaran di siklus 1 pertemuan mengalami peningkatan yang sangat baik dari 14 peserta didik 12 peserta didik mengalami peningkatan minat belajar dan 2 peserta didik masih kurang berpartisipasi secara aktif
- 2) Kolaborator 2. dalam pertemuan kedua siklus 1 ini terdapat 1 peserta didik yang belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran loncat katak, dan dalam pembelajaran kedua ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan.

perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting), yang membedakan dengan pertemuan sebelumnya yaitu rencana kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan sebelumnya dan mengembangkan perangkat pembelajaran pada

Pertemuan sebelumnya yang dinilai sudah baik. Siklus dihentikan apabila indikator peningkatan hasil belajar siswa sudah tercapai.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan kualitasnya pun lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diatasi (Arikunto, 2006: 149). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan partisipasi siswa dan lembar penilaian unjuk kerja sikap siswa.

1. Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa

Lembar pengamatan partisipasi siswa dalam pembelajaran kemampuan Loncat katak dengan modifikasi alat pembelajaran, merupakan sebagai instrumen untuk melihat perkembangan tingkat partisipasi para siswa kelas V SD Negeri 2 Tempuran Kecamatan Wanayasa, dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pedoman observasi berfungsi untuk melihat proses pembelajaran dan perkembangan para siswa terhadap guru sebagai pengajar. Bentuk pedoman observasi pengamatan partisipasi siswa adalah sebagai berikut

Tabel 1. Lembar Observasi Pengamatan Partisipasi Siswa dalam minat pembelajaran loncat katak dengan memodifikasi alat.

No	NAMA SISWA	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan			
1								
2								
3								
4								
5								
		SKOR MAXIMUM 12						

Sumber: Suparlan dkk (2008)

Catatan Kolaborator :

$$\text{Rumus Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Kriteria Penilaian =

a. Perhatian

1. Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.
2. Siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.
3. Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.

b. Tertarik

1. Siswa ikut serta dan menirukan.
2. Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.
3. Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.

c. Kemauan

1. Siswa melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar.
2. Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.
3. Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.

d. Perbuatan

1. Anak melakukan dan mempraktekan aktivitas yang di berikan.
2. Siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.
3. Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian =

Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

2. Lembar Penilaian Sikap Siswa dalam Belajar

Instrumen penilaian sikap siswa dalam belajar bersumber dari Maulana (2012: 36). Dengan menggunakan lembar observasi penilaian pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung, maka akan dapat diketahui hasil mengenai keaktifan sikap siswa dalam proses belajar.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan kolaborator dalam proses belajar mengajar. Data kolaborator dalam penelitian dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Kolaborator

Nama Lengkap/ NIP	Unit Kerja	Keterangan
Toto Sumarsono A.Ma.Pd.OR NIP. 19840612 201101 2 002	SDN Bantar Wanayasa.	Pengamat Partisipasi Siswa
Sarno, A.Ma.Pd.OR. NRWB. 40020978	SDN 1 Legoksayrm Wanayasa.	Pengamat Sikap Siswa
Harsetiawan, S.Pd.SD NRWB. 40021685	SDN 2 Tempuran Wanayasa.	Dokumentasi

4. Teknik pengumpulan data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari penilaian partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran kemampuan loncat katak dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator dan penjabaran catatan-catatan kolaborator saat mengamati proses pembelajaran berlangsung tentang keaktifan partisipasi siswa.

5. Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar observasi pengamatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran loncat katak dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.
- b. Lembar observasi pengamatan sikap siswa dalam proses pembelajaran loncat katak dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.

6. Cara pengambilan data

- a. Guru menyampaikan proses pembelajaran loncat katak dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.
- b. Siswa mengikuti jalannya pembelajaran loncat katak dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran.
- c. Kolaborator mengamati proses pembelajaran dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Kolaborator melakukan penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran loncat katak dengan pendekatan modifikasi alat pembelajaran
- e. Dokumentasi.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan minat pembelajaran loncat katak dengan menggunakan modifikasi alat, sebesar 80% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 berdasarkan nilai

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan secara berturutan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan perlu diberi makna. PTK ini dampak dari pendekatan pembelajaran minat loncat katak dengan modifikasi alat terhadap kondisi minat dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung, selanjutnya dicatat dalam Lembar Observasi Siswa (LOS) dan menganalisis dokumentasi foto selama tindakan berlangsung. Keseluruhan analisis data dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan minat siswa

dalam mengikuti pembelajaran passing bawah setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pendekatan bermain dan modifikasi alat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 2 Tempuran , yang berada di wilayah Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Propinsi Jawa Tengah. Peneliti bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam melakukan loncat katak dalam olahraga Atletik pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Tempuran melalui modifikasi alat yang dilakukan dalam satu siklus. Proses pembelajaran dalam satu siklus itu dilaksanakan dalam (2) kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan dilaksanakan penilaian menggunakan lembar observasi yang meliputi: penilaian partisipasi tiap diri siswa dan penilaian sikap keseluruhan siswa dalam satu kelas.

1. Kondisi Awal (Pra Siklus)

Kegiatan pra siklus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data awal minat belajar siswa kelas V sebelum diberikan tindakan. Pra siklus dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2019. Untuk mengetahui data awal minat belajar siswa kelas V, peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan siswa bermain sendiri. Ada siswa yang bermain dengan teman disebelahnya, ada pula siswa yang tidak memperhatikan dengan apa yang guru sampaikan. Selain itu, fokus siswa saat

kegiatan belajar mengajar berlangsung hanya sebentar. Hal tersebut dikarenakan oleh guru yang cenderung mendominasi kegiatan belajar mengajar dan kurang menariknya alat peraga yang digunakan, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh. Adapun skor perolehan hasil pengamatan minat belajar siswa kelas V sebagai berikut:

Penjelasan data adalah sebagai berikut:

a. Data Minat Siswa

Catatan kolabor menunjukkan bahwa teridentifikasi 8 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran loncat katak dalam olahraga Atletik.

Data Minat siswa pada tabel 3 lampiran 6 halaman 68-71, berikut ini:

Tabel 3. Data Minat Siswa

N	T		S		Sum	Mean	Nilai maks	Nilai Min
	F	%	F	%				
14 siswa	6	42,86	8	57,14	958,37	68,75	83,34	50,00

Keterangan :

T : Tinggi(Skor 9- 12)

S : Sedang (skor 5-8)

R : Rendah (Skor 1-4)

b. Data Sikap Siswa

Catatan kolabor menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran loncat katak, dari kegiatan pembelajaran di dapat hasilnya belum maksimal. Merupakan bukti sebagai data kasus.

Data sikap keseluruhan siswa pada tabel 4 lampiran 9 halaman 80-83, berikut ini:

Tabel 4. Data Sikap Keseluruhan Siswa

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban “Ya”	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	11	20	Rumus Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Jawaban “Ya” (11)}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	60

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 di atas bahwa hasil pra penelitian (data kasus), menunjukkan partisipasi dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes mater loncat katak belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Melihat data tersebut akan dilakukan sebuah upaya meningkatkan minat siswa dalam melakukan loncat katak kelas V di SD Negeri 2 Tempuran kecamatan wanayasa melalui modifikasi alat.

2. Perkembangan Siklus Satu

A. Pertemuan pertama

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Pelaksanaan siklus satu dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan pada pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 Juli 2019 sesuai jam KBM di sekolah. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan alat modifikasi dalam kegiatan pembelajaran materi Loncat katak
- 2) Membuat skenario pembelajaran loncat kankak dengan menggunakan modifikasi alat.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, alat-alat untuk pembelajaran (kardus dan tali karet gelang).
- 4) Dalam penelitian ini dibuat dan disusun instrumen untuk melakukan monitoring dari kolabor dalam hal menilai perkembangan partisipasi siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran di siklus satu.
- 5) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian di siklus satu.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi dari hasil tindakan siklus satu.

b. Tindakan

- 1) Peneliti (guru PJOK) melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK materi loncat katak dengan menggunakan alat modifikasi.
- 2) Kolaborasi mengamati dalam hal menilai perkembangan partisipasi siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Partisipasi Siswa di Siklus Satu pertemuan pertama

Catatan kolaborasi menunjukkan bahwa teridentifikasi 6 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran loncat katak dengan modifikasi alat. Terjadi peningkatan partisipasi siswa di pertemuan pertama dibandingkan data kasus, walau belum memuaskan hasilnya.

Data partisipasi siswa siklus satu pada tabel 5 lampiran 7 halaman 72-75, berikut ini:

Tabel 5. Data Minat Siswa di Pertemuan Pertama

N	T		S		Sum	Mean	Nilai maks	Nilai Min
	F	%	F	%				
14 siswa	8	52,14	6	42,86	1025,05	73,22	91,67	58,34

Keterangan :

T : Tinggi (Skor 9- 12)

S : Sedang (skor 5-8)

R : Rendah (Skor 1-4)

4) Sikap Siswa Siklus Satu Pertemuan Pertama

Catatan kolabor menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran loncat katak menggunakan modifikasi alat, adanya peningkatan dibandingkan data kasus. Peningkatan belum sesuai dengan indikator keberhasilan

Data sikap keseluruhan siswa siklus satu pada tabel 6 lampiran 9 halaman 84-87, berikut ini:

Tabel 6. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Pertama

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban “Ya”	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	14	20	Rumus Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Jawaban “Ya” (14)}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	70

c. Refleksi

Hasil refleksi pertemuan pertama yang melibatkan peneliti dan kolabor dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Terjadi peningkatan minat siswa dibandingkan dengan data kasus, walau belum secara keseluruhan hasilnya dan peningkatan yang di dapat belum sesuai dengan indikator keberhasilan.

- 2) Terjadi peningkatan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dibandingkan dengan data kasus, walau belum memuaskan hasilnya dan peningkatan yang di dapat belum sesuai dengan indikator keberhasilan.
- 3) Perlunya menyamakan persepsi antara peneliti dan kolabor dengan tujuan untuk membuat rancangan tindakan selanjutnya (pertemuan kedua) dengan fokus tujuan utama meningkatkan kemampuan melakukan loncatan dalam Pembelajaran loncat katak kelas V di SD Negeri 2 Tempuran kecamatan Wanayasa melalui modifikasi alat.
- 4) Peningkatan yang diharapkan minat siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat dan peningkatan yang terjadi nantinya akan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Pelaksanaan pertemuan kedua yang dilaksanakan juga pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2019 sesuai jam KBM di sekolah. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

1. Peneliti dan kolaborator mematangkan untuk melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan modifikasi alat dalam kegiatan pembelajaran materi loncat katak di pertemuan kedua.
- 2) Membuat skenario pembelajaran loncat katak dengan modifikasi alat dalam pertemuan kedua.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, dan alat-alat untuk pembelajaran (papan loncat).
- 4) Dalam penelitian ini dibuat dan disusun instrumen untuk melakukan monitoring dari kolabor dalam hal menilai perkembangan partisipasi siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran di pertemuan kedua.
- 5) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian di pertemuan kedua.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi dari hasil tindakan pertemuan kedua.

b. Tindakan

- 1) Peneliti (guru PJOK) melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK materi loncat katak melalui modifikasi alat.
- 2) Kolabor mengamati dalam hal menilai perkembangan minat siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Partisipasi Siswa pada siklus satu pertemuan kedua

Catatatan kolaborator menunjukkan bahwa teridentifikasi 2 siswa belum berminat secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran loncat katak melalui modifikasi alat. Terjadi peningkatan minat siswa

dipertemuan kedua dibandingkan data dan data pada pertemuan pertama, yang secara memuaskan hasilnya.

Data partisipasi siswa siklus Satu pada tabel 7 lampiran 8 halaman 76-79, berikut ini:

Tabel 7. Data minat siswa pada siklus satu pertemuan kedua

N	T		S		Sum	Mean	Nilai maks	Nilai Min
	F	%	F	%				
14 siswa	12	85,71	2	14,29	1111,71	80,66	91,67	66,76

Keterangan :

T : Tinggi (Skor 9- 12)

S : Sedang (skor 5-8)

4) Sikap siswa pada siklus satu pertemuan dua

Catatan kolabor menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa adanya peningkatan dibandingkan data dan data siklus satu. Peningkatan telah sesuai dengan indikator keberhasilan

Data sikap keseluruhan siswa siklus Satu pada tabel 8 lampiran 9 halan 88-91, berikut ini:

Tabel 8. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan kedua

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban “Ya”	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	18	20	Rumus Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Jawaban “Ya” (14)}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	90

c. Refleksi

- 1) Peningkatan yang diharapkan partisipasi siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat dan peningkatan yang terjadi pada pertemuan kedua ini telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya
- 2) Terjadi peningkatan partisipasi siswa dibandingkan dengan data dan data siklus satu, yang secara meningkat hasilnya dan peningkatan yang di dapat telah sesuai dengan indikator keberhasilan.
- 3) Terjadi peningkatan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dibandingkan dengan data kasus dan data pertemuan pertama, yang secara meningkat hasilnya dan peningkatan yang di dapat telah sesuai dengan indikator keberhasilan.

Dari hasil penelitian dalam pembelajaran loncat katak yang dilakukan selama dua pertemuan ini mengalami peningkatan secara keseluruhan yang tertuang di dalam tabel 9 lampiran 10 halaman 92 dibawah ini.

Tabel 9. Rekap data peningkatan minat siswa keseluruhan

Pra Siklus				Siklus			
Tuntas		Belum Tuntas		Tuntas		Belum Tuntas	
6 Siswa	42,85%	8 Siswa	57,15%	12 Siswa	85,71%	2 Siswa	14,29%

Berdasarkan tabel data minat siswa diatas meunjukkan peningkatan pada siklus satu sebesar 82,14 % dengan kategori Tuntas, dibandingkan sebelum dilakukan tindakan atau berdasarkan data pada pra siklus, peningkatan ini telah sesuai indikator keberhasilan, sehingga peneliti tidak perlu melakukan tindakan ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran minat belajar siswa dalam materi loncat katak kelas V di SD Negeri 2 Tempuran kecamatan Wanayasa, Banjarnegara melalui modifikasi alat meningkat. Peningkatan tersebut diantaranya, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran loncat katak dengan modifikasi alat sangat membantu peneliti sehinga dalam pembelajaran mengalami peningkat selama adanya perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran dalam pembelajaran pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Hampir seluruh siswa bergerak dan mengikuti secara aktif. Kegiatan pembelajaran loncat katak dengan modifikasi alat mampu mendorong kreatifitas siswa untuk beraktivitas selama pembelajaran.

Besar kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga. Syah (2008: 136), dan ini terbukti sesuai dengan teori tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat (Haditono dalam Subekti 2007: 8).

a. Faktor dari dalam (intrinsik)

1. Perhatian

Peserta didik yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Maka seorang guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang dapat memfokuskan perhatian peserta didiknya.

2. Rasa Senang

Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa. Maka pembelajaran diharapkan selalu menyenangkan

3. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi, begitu juga sebaliknya. Ajklah peserta didik selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b. Faktor dari luar (ekstrinsik)

Yaitu bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, dan guru.

1. Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dan murid dan kecakapan dalam mengajar seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Fasilitas

Memodifikasi alat peraga atau memanfaatkan apa yang ada disekitar kita adalah langkah yang diharapkan dalam mencukupi fasilitas atau sarana prasarana pendidikan jasmani karena dengan alat peraga yang mencukupi akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmnai. Kemudian keadaan fasilitas sekolah yang baik juga akan mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya saja fasilitas sekolah yang baik akan menarik minat siswa dibandingkan dengan fasilitas sekolah yang kurang dan sudah jelek membuat siswa malas dalam pembelajaran.

2. Sikap/ respon siswa yang meningkat dalam tindakan didua siklus. Hampir seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik. Disamping itu, suasana pembelajaran sudah menyenangkan, hal ini dibuktikan dengan seluruh siswa bersemangat dalam proses pembelajaran,
3. bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran dan seluruh siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dari guru.

4. Pengertian siklus dalam penelitian ini adalah putaran keseluruhan proses tindakan dari awal sampai akhir. Tindakan pembelajaran dalam satu siklus, terbukti bahwa kenyataannya sudah dapat meningkatkan minat siswa dalam melakukan loncat katak pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Tempuran kecamatan Wanayasa, Banjarnegara melalui modifikasi alat.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 2 Tempuran Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, maka pokok temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan modifikasi alat dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran loncat katak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tindakan penelitian pada pra siklus yang diperoleh data 42,85% atau 6 siswa yang berminat mengikuti pembelajran dari jumlah siswa 14 dengan rata-rata nilai 68,45 yang termasuk dalam kategori rendah karena belum mencapai indikator keberhasilan yaitu dengan rata-rata nilai $\geq 75,00$. Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan yang signifikan karena hasil presentase yang didapat mencapai 82,14% atau 12 siswa yang berminat dari 14 siswa dengan rata-rata nilai 79,76. Dari hasil tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 75,00$, atau meningkat 39,29% dari semula 42,85% menjadi 82,14% dan meningkat 6 siswa dari semula 6 siswa menjadi 12 siswa.

2. Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan modifikasi alat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga memperkeci kebosanan siswa. Hal tersebut karena menimbulkan rasa penasaran dan persaingan dalam melakukan gerakan-gerakan yang peneliti berikan.
3. Minat belajar siswa meningkat ketika penggunaan alat modifikasi diterapkan lebih optimal lagi ketika ditambahkan alat yang baru rasa menasaran siswa datang dan berusaha berlomba-lomba untuk menaklukkannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan.

Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain

1. Peneliti tidak melibatkan dalam hal menganalisis kemampuan gerak dasar yang lain dalam pembelajaran loncat katak, seperti: Awalan lompatan, sikap badan saat melayang, pendaratan.
2. Peneliti hanya mengunkan 2 kolaborator dikarenakan medan antara 1 SD dengan SD yang lain yang berjauhan yang berjarak lebih dari 20 km dan dengan medan yang berkelok-kelok dan naik turun bukit karena berada dipedesaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran loncat dalam materi loncat katak melalui modifikasi alat mengalami peningkatan selama perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di satu siklus dalam 2 kali pertemuan. Peningkatan partisipasi siswa sebesar 84,12 % telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) $\geq 75,00$ dan dari 14 siswa yang semula hanya 6 siswa yang berminat dalam pembelajaran meningkat menjadi 12 siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Pendekatan pembelajaran melalui modifikasi peralatan, peraturan, atau permainan perlu ditumbuh kembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia. Disamping itu, materi pembelajaran PJOK yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental. Sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran loncat katak materi loncat, dapat diberikan dengan memodifikasi alat pembelajaran. Kedepannya nanti siswa SD Negeri 2 Tempuran lebih berminat dan bersemangat dalam mempelajari loncat katak.

C. Saran

1. Pendekatan pembelajaran melalui modifikasi sarana, peraturan ataupun permainan perlu ditumbuhkembangkan untuk pembelajaran lainnya, agar para peneliti lebih tertarik untuk mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.
2. Diperlukan penelitian pada pembelajaran Atletik dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran Atletik.
3. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya orang tua, penyelenggara pendidikan (Kepala Sekolah dan guru).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Acep Yoni S.S. (2012). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia, Grup Relasi Inti Media.
- Adang Suherman (1999/2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: [www.yahoo.com](http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/) tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2014 pukul 19.30 wib.
- Carr, Gerry. (2000). *Atletik* (Edisi Terjemahan). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi SD dan MI*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Depdiknas. (2000). *Pedoman dan Modal Pelatihan Kesehatan Olah Raga Bagi Pelatih Olahragawan Pelajar*. Jakarta.
- Engkos, Kosasih. (1985). *Olahraga Tehnik dan Program Latihan*. Jakarta. Akademika Pressindo.
- KONI. (2000). *Panduan Kepelatihan*. Jakarta: KONI.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hari Subekti. (2007). *Minat Siswa SMK YPKK 2 Sleman Kelas XI terhadap Pembelajaran Atletik*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Hopkins, David.(2011).*Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Maulana. (2012). *Penilaian Sikap Siswa dalam Kegiatan Belajar*. Bandung: PT. Genesindo.

- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2016). Yogyakarta: UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan, dkk. (2008). PAKEM “Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan”. Bandung: PT. Genesindo.
- Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Sugihartono, dkk. (2008). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press
- Toto Subroto. (2008). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola voli Konsep & Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- TIM WRI Semarang. (2001). *Bunga Rampai Psikologi dan Pembelajaran*. Semarang: Maateri Inservice Training KKG
- Trianto, (2012), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : AGUS HERMAWAN
Nomor Mahasiswa : 17604227027
Jurusan : FIK
Prodi : PGSD PENJAS

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota *Research Group* Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

UPAYA MEMINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN LONCAT
KATAK MENGGUNAKAN MODIFIKASI ALAT PAPA SISWA KELAS
V SD NEGERI 2 TEMPURAN TAHUN 2019/2020

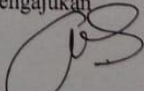
Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota
Research Group Jurusan POR


Titi Ari Harta
NIP. 197209042001122001 ✓

Yogyakarta, 3 Juli2019

Yang Mengajukan


AGUS HERMAWAN
NIM. 17604227027

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari UNY

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Rulumbu No.3 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 580108 pos: 282, 295, 291, 541


Nomor : 07.07/UN.34.16/PP/2019. 3 Juli 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala KASBANGPOLINMAS Kabupaten Banjarnegara
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Agus Hermawan
NIM : 17604227027
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP : 197209042001122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 15 Juli s/d 10 Agustus 2019.
Tempat : SD Negeri 2 Tempuran, Kec. Wanayasa Kab. Banjarnegara
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Minat dalam Pembelajaran Loncat Katak Menggunakan Modifikasi Alat pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tempuran Tahun 2018/2019.


Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri 2 Tempuran.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Dari SDN 2 Tempuran



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TEMPURAN
Jl. Gondang Desa Tempuran, Kecamatan Wanayasa , Kode Pos 53457

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 070/ 053 /dikpora/2019.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 2 Tempuran :

Nama : SUDARNI, S.Pd.SD
NIP : 19621027 198201 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Tempuran
Instansi : Dinas Pendidikan, Kemudaan dan Olaraga Kabupaten Banjarnegara

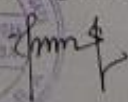
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :


Nama : AGUS HERMAWAN
NIM : 17604227027
Program Studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Intansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul **"UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN LONCAT KATAK MENGGUNAKAN MODIFIKASI ALAT PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TEMPURAN TAHUN 2019/2020"**


Demikian surat rekomendasi pelaksanaan penelitian ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanayasa , 10 Juli 2019
Kepala SD Negeri 1 Pasurenan


SUDARNI, S.Pd.SD
NIP.19621027 198201 2 004



Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 TEMPURAN
Jl. Gondang Desa Tempuran, Kecamatan Wanayasa , Kode Pos 53457

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 061 /dikpora/2019.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 2 Tempuran :

Nama : SUDARNI, S.Pd.SD
NIP : 19621027 198201 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Tempuran
Instansi : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AGUS HERMAWAN
NIM : 17604227027
Program Studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Intansi/ Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa nama mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 2 Tempuran pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019 dengan judul **"UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN LONCAT KATAK MENGGUNAKAN MODIFIKASI ALAT PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TEMPURAN TAHUN 2019/2020"**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.






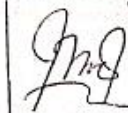
Wanayasa , 26 Agustus 2019
Kepala SD Negeri 2 Tempuran

SUDARNI, S.Pd.SD
NIP.19621027 198201 2 004



Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator

Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator

NO	NAMA KOLABORATOR	Hari/ tgl	Pra Siklus	Siklus Satu
1	Toto Sumarsono, A.Ma.Pd.OR NIP. 19651002 198608 1 001	Selasa 16 Juli 2019		Pra Siklus
	SARNO, A.Ma.Pd.OR NRWB. 40020979			
2	Toto Sumarsono, A.Ma.Pd.OR NIP. 19651002 198608 1 001	Selasa 23 Juli 2019		Siklus 1 Pertemuan pertama
	SARNO, A.Ma.Pd.OR NRWB. 40020979			
3	Toto Sumarsono, A.Ma.Pd.OR NIP. 19651002 198608 1 001	Selasa 30 Juli 2019		Siklus 1 Pertemuan Kedua
	SARNO, A.Ma.Pd.OR NRWB. 40020979			

Scanned by CamScanner

Lampiran 6

Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran loncat katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa 16 juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Toto Sumarsono

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata			
1	WAHYU	L	2	2	2	3	9	75,00	T
2	ERLANGGA	L	3	3	2	2	10	83,34	T
3	JUNI	L	2	3	2	2	9	75,00	T
4	NOFITA	P	3	3	2	2	10	83,34	T
5	ALMA	P	1	2	2	2	7	58,34	S
6	ADI	L	2	2	2	2	8	66,67	S
7	AZALIA	P	2	1	1	2	6	50,00	S
8	RIRIN	P	2	2	2	3	9	75,00	T
9	ANGGUN	P	3	3	2	2	10	83,34	T
10	IVAH	P	2	1	2	2	7	58,34	S
11	VRISTI	P	2	2	2	2	8	66,76	S
12	TEGAR	L	2	2	2	2	8	66,76	S
13	DIKA	L	1	2	2	2	7	58,34	S
14	FAIS	L	2	2	1	2	7	58,34	S
SKOR MAXIMUM 12									
RUMUS PENILAIAN :									
$\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$									
Tuntas : siswa (6)									
Belum Tuntas : siswa (8)									
Sum (Nilai Total) : 958,37									
Nilai Rata-Rata : 68,75									

Nilai Tertinggi : 83,34 Nilai Terendah : 50,00						
---	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

T : Tinggi

S : Sedang

Catatan Kolaborator:

Terdapat 8 siswa yang belum berpratisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran loncat katak dari jumlah siswa 14. Data ini merupakan data awal atau data kasus penelitian

Kolaborator



TOTO SUMARSONO

NIP. 196510021986081001

Lampiran 6

Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran loncat katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Sarno

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata			
1	WAHYU	L	3	3	2	2	10	83,34	T
2	ERLANGGA	L	2	2	2	3	9	75,00	T
3	JUNI	L	2	2	2	3	9	75,00	T
4	NOFITA	P	3	2	2	3	10	83,34	T
5	ALMA	P	2	2	2	2	8	66,76	S
6	ADI	L	1	2	2	2	7	58,34	S
7	AZALIA	P	1	1	2	2	6	50,00	S
8	RIRIN	P	3	3	2	2	10	83,34	T
9	ANGGUN	P	2	2	2	3	9	75,00	T
10	IVAH	P	1	2	2	2	7	58,34	S
11	VRISTI	P	2	2	2	2	8	66,76	S
12	TEGAR	L	2	2	2	2	8	66,76	S
13	DIKA	L	2	1	2	2	7	58,34	S
14	FAIS	L	1	2	2	2	7	58,34	S
SKOR MAXIMUM 12									
RUMUS PENILAIAN :									
$\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$									
Tuntas : siswa (6)									
Belum Tuntas : siswa (8)									
Sum (Nilai Total) : 958,37									
Nilai Rata-Rata : 68,75									

Nilai Tertinggi : 83,34					
Nilai Terendah : 50.00					

Keterangan:

T : Tinggi

S : Sedang

Catatan Kolaborator:

Dalam data ini di gunakan sebagai data kasus atau pra siklus, dari jumlah siswa 14 masih 8 siswa yang kurang berpratisipasi secara aktif dan masih rendahnya minat belajar siswa

Kolaborator



SARNO

NRWB. 40020979

Lampiran 7

Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran loncat katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

Siklus 1 (P 1) : Data Kasus

Nama Obsever : Toto Sumarsono

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata			
1	WAHYU	L	2	3	3	3	11	91,67	T
2	ERLANGGA	L	3	2	2	2	9	75,00	T
3	JUNI	L	3	2	2	3	10	83,34	T
4	NOFITA	P	2	2	3	2	9	75,00	T
5	ALMA	P	1	2	2	2	7	58,34	S
6	ADI	L	2	2	2	2	8	66,67	S
7	AZALIA	P	2	3	3	2	10	83,34	T
8	RIRIN	P	3	2	2	3	9	75,00	T
9	ANGGUN	P	1	2	2	2	7	58,34	S
10	IVAH	P	2	2	2	2	8	66,76	S
11	VRISTI	P	3	2	2	3	10	83,34	S
12	TEGAR	L	2	2	2	2	8	66,76	S
13	DIKA	L	2	2	2	3	9	75,00	S
14	FAIS	L	2	2	2	2	8	66,76	S
SKOR MAXIMUM 12									
RUMUS PENILAIAN :									
$\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$									
Tuntas : siswa (8)									
Belum Tuntas : siswa (6)									
Sum (Nilai Total) : 1025,05									
Nilai Rata-Rata : 73,22									

Nilai Tertinggi	: 91,67					
Nilai Terendah	: 58,34					

Keterangan:


T : Tinggi

S : Sedang

Catatan Kolaborator:

Dalam pembelajaran di siklus satu pertemuan pertama masih ada 6 siswa yang belum berpratisipasi aktif dalam pembelajaran loncat katak namun dari hasil tersebut terjadi peningkatan minat siswa di bandingkan pada data kasus atau pra siklus.

Kolaborator



TOTO SUMARSONO

NIP. 196510021986081001

Lampiran 7

Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran loncat katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : 23 Juli 2019

Siklus 1 (P 1) : Data Kasus

Nama Obsever : Sarno

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata			
1	WAHYU	L	3	3	2	2	10	83,34	T
2	ERLANGGA	L	3	3	2	3	11	91,67	T
3	JUNI	L	3	2	2	3	10	83,34	T
4	NOFITA	P	2	2	2	3	9	75,00	T
5	ALMA	P	2	2	2	1	7	58,34	S
6	ADI	L	3	2	2	2	9	75,00	T
7	AZALIA	P	2	2	2	2	8	66,76	S
8	RIRIN	P	3	2	3	2	10	83,34	T
9	ANGGUN	P	1	2	2	2	7	58,34	S
10	IVAH	P	2	3	2	2	9	75,00	T
11	VRISTI	P	2	2	2	2	8	66,76	S
12	TEGAR	L	3	3	2	2	10	83,34	T
13	DIKA	L	2	2	1	2	7	58,34	S
14	FAIS	L	2	2	2	2	8	66,76	S
SKOR MAXIMUM 12									
RUMUS PENILAIAN :									
$\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$									
Tuntas : siswa (8)									
Belum Tuntas : siswa (6)									
Sum (Nilai Total) : 1025,05									
Nilai Rata-Rata : 73,22									

Nilai Tertinggi : 91,67					
Nilai Terendah : 58,34					

Keterangan:

T : Tinggi

S : Sedang

Catatan Kolaborator:

Dari proses pembelajaran dalam siklus 1 pertemuan pertama masih teridentifikasi 6 siswa yang belum berpratisipasi secara aktif namun dari hasil tersebut terdapat peningkatan minat belajar siswa dibandingkan dari data kasus

Kolaborator



SARNO

NRWB. 40020979

Lampiran 8

Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran loncat katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa 30 Juni 2019

Siklus 1 (P 2) : Data Kasus

Nama Obsever : Toto Sumarsono

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata			
1	WAHYU	L	3	3	2	3	11	91,67	T
2	ERLANGGA	L	3	2	2	3	10	83,34	T
3	JUNI	L	3	2	3	3	11	91,67	T
4	NOFITA	P	3	2	2	2	9	75,00	T
5	ALMA	P	3	3	2	2	10	83,34	T
6	ADI	L	2	2	2	3	9	75,00	T
7	AZALIA	P	3	2	3	2	10	83,34	T
8	RIRIN	P	3	2	2	2	9	75,00	T
9	ANGGUN	P	3	2	2	2	9	75,00	T
10	IVAH	P	2	2	2	2	8	66,76	S
11	VRISTI	P	3	2	3	2	10	83,34	T
12	TEGAR	L	3	3	3	2	11	91,67	T
13	DIKA	L	3	2	2	3	10	83,34	T
14	FAIS	L	2	2	2	2	8	66,76	S
SKOR MAXIMUM 12									
RUMUS PENILAIAN :									
$\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$									
Tuntas : siswa (12)									
Belum Tuntas : siswa (2)									
Sum (Nilai Total) : 1125,05									
Nilai Rata-Rata : 80,66									

Nilai Tertinggi	: 91,67					
Nilai Terendah	: 66.67					

Keterangan:

T : Tinggi

S : Sedang

Catatan Kolaborator:

Dengan pembelajaran di pertemuan kedua siklus satu ini peningkatan minat siswa sangat baik yaitu dari 14 siswa, 2 siswa yang belum meningkat dalam pembelajaran loncat katak.

Kolaborator



TOTO SUMARSONO

NIP. 196510021986081001

Lampiran 8

Statistik Data Kasus Minat Siswa dalam pembelajaran loncat katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 30 Juli 2019

Siklus 1 (P 2) : Data Kasus

Nama Obsever : Sarno

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata			
1	WAHYU	L	3	2	3	3	11	91,67	T
2	ERLANGGA	L	3	3	2	3	11	91,67	T
3	JUNI	L	2	3	2	3	10	83,34	T
4	NOFITA	P	3	2	2	2	9	75,00	T
5	ALMA	P	3	2	2	2	9	75,00	T
6	ADI	L	3	2	3	2	10	83,34	T
7	AZALIA	P	3	2	2	2	9	75,00	T
8	RIRIN	P	3	2	3	2	10	83,34	T
9	ANGGUN	P	2	3	2	3	10	83,34	t
10	IVAH	P	3	2	2	2	9	75,00	T
11	VRISTI	P	2	3	2	2	9	75,00	T
12	TEGAR	L	2	3	3	3	11	91,67	T
13	DIKA	L	2	2	3	3	10	83,34	T
14	FAIS	L	2	2	2	2	8	66,76	S
SKOR MAXIMUM 12									
RUMUS PENILAIAN :									
$\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$									
Tuntas : siswa (13)									
Belum Tuntas : siswa (1)									
Sum (Nilai Total) : 1125,05									
Nilai Rata-Rata : 80,66									

Nilai Tertinggi : 91,67					
Nilai Terendah : 66,67					

Keterangan:

T : Tinggi

S : Sedang

Catatan Kolaborator:

Dalam pertemuan kedua siklus satu ini terdapat 1 siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran loncat katak, dan dalam pembelajaran ini terjadi peningkatan minat siswa yang sangat baik

Kolaborator



SARNO

NRWB. 40020979

Lampiran 9

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Observer : Toto Sumarsono

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
3.	Kesediaan menyesuaikan diri dari siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	✓
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	✓
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran Loncat katak.	-	✓
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran loncat katak.	✓	✓
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran loncat katak yang diberikan guru.	✓	✓
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	✓
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran loncat katak	✓	✓

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran loncat katak	-	✓
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
14	Siswa menunjukan sikap setuju dengan merespon pembelajaran loncat katak yang disampaikan oleh guru	-	✓
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
E. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
$\frac{\text{JUMLAH JAWABAN YA}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 = \text{NA}$			

Catatan kolabor:

Penilaian pada Portofolio Pra siklus ini merupakan data awal dalam Penelitian dan masuk dalam data kuesus

Kolaborator



TOTO SUMARSONO

NIP. 196510021986081001

Scanned by CamScanner

Lampiran 9

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 16 Juli 2019

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Sarno

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran Loncat katak	-	✓
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran Loncat katak	-	✓
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran Loncat katak.	-	✓
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran loncat katak.	-	✓
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran loncat katak yang diberikan guru.	✓	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran loncat katak	-	✓

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran loncat katak	-	✓
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
14	Siswa menunjukan sikap setuju dengan merespon pembelajaran loncat katak yang disampaikan oleh guru	-	✓
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
E. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
JUMLAH JAWABAN YA X 100 = NA			
SKOR MAKSIMAL			

Catatan kolabor:

Sikap siswa dalam tahap ini adalah data kuantitatif data : awal untuk menjadi katekologi dan data ini masuk dalam data penelitian

Kolaborator



SARNO

NRWB. 40020979

Scanned by CamScanner

Lampiran 9

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

Siklus I (P 1) : Data Kasus

Nama Observer : Toto Sumarsono

A. Karakterisasi			Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak	
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-	
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran loncat katak	✓	-	
3.	Kesediaan menyesuaikan diri dari siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	-	
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	-	
B. Mengorganisasikan Nilai			Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak	
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran Loncat katak.	✓	-	
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-	
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai			Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak	
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-	
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran loncat katak yang diberikan guru.	✓	-	
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-	
D. Sikap Menanggapi			Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak	
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran loncat katak	✓	-	

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran loncat katak	✓	-
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran loncat katak yang disampaikan oleh guru	-	✓
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran loncat katak	✓	✓
E. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
<u>JUMLAH JAWABAN YA</u> X 100 = NA			
<u>SKOR MAKSIMAL</u>			

Catatan kolabor.
 dalam Pertemuan Pertama siklus I data sikap siswa mulai ada peningkatan dibandingkan dengan data kuesi pada siklus II. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan.

Kolaborator



TOTO SUMARSONO

NIP. 196510021986081001

Scanned by CamScanner

Lampiran 9

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

Siklus I (P 1) : Data Kasus

Nama Observer : Sarno

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	-
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	-
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran Loncat katak.	✓	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran loncat katak yang diberikan guru.	✓	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran loncat katak	✓	-

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran loncat katak	✓	-
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
14	Siswa menunjukan sikap setuju dengan merespon pembelajaran loncat katak yang disampaikan oleh guru	-	✓
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
E. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
$\frac{\text{JUMLAH JAWABAN YA}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 = \text{NA}$			

Catatan kolabor

Pada pembelajaran siklus I Pertemuan Pertama Pembelajaran Sikap Menanggapi Kemauan di bandingkan pada data awal dan pengamatan sebagai berikut.

Kolaborator

[Signature]

SARNO

NRWB. 40020979

Scanned by CamScanner

Lampiran 9

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 30 Juli 2019

Siklus I (P 2) : Data Kasus

Nama Observer : Toto Sumarsono

A. Karakterisasi			Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak	
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-	
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran loncat katak	✓	-	
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	-	
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	-	
B. Mengorganisasikan Nilai			Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak	
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran Loncat katak.	✓	-	
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-	
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai			Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak	
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-	
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran loncat katak yang diberikan guru.	✓	-	
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	-	✓	
D. Sikap Menanggapi			Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak	
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran loncat katak	✓	-	

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran loncat katak	✓	-
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran loncat katak yang disampaikan oleh guru	✓	-
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
I. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
Sekor maksimal 20			✓
Rumus penilaian :			
JUMLAH JAWABAN YA X 100 = NA			
SKOR MAKSIMAL			

Catatan kolabor.
 sikap siswa dalam pertemuan kedua siklus I secara keseluruhan merupakan peningkatan yang sangat baik sesuai dengan indikator keberhasilan yang di kawat

Kolaborator

Toto Sumarsono

TOTO SUMARSONO
 NIP. 196510021986081001

Lampiran 9

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Selasa, 30 Juli 2019

Siklus I (P 2) : Data Kasus

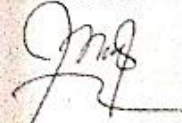
Nama Observer : Sarno

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
3.	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	-
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran Loncat katak	✓	-
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran Loncat katak.	✓	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran loncat katak.	✓	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran loncat katak yang diberikan guru.	✓	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran loncat katak	✓	-

12	Siswa merasakan senang dalam mengikuti pembelajaran loncat katak	✓	-
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
14	Siswa menunjukan sikap setuju dengan merespon pembelajaran loncat katak yang disampaikan oleh guru	✓	-
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
E. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian Siswa yang lebih serius dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
17	Kemauan dari Siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
18	Semangat dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
19	Kemauan dari Siswa dalam pembelajaran loncat katak	✓	-
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran loncat katak	-	✓
Sekor maksimal 20			
Rumus penilaian :			
<u>JUMLAH JAWABAN YA</u> X 100 = NA			
<u>SKOR MAKSIMAL</u>			

Catatan kolaborator:
 Pertemuan kedua sikap siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan sesuai indikator keberhasilan yang sangat baik

Kolaborator



SARNO

NRWB. 40020979

Lampiran 10

Rekap Data Hasil Kolaborator dalam penilaian Minat Siswa dalam pembelajaran loncat katak Kelas V SD Negeri 2 Tempuran

NO	Nama Siswa	Pengamatan Kolaborator											
		Pra Siklus				Siklus 1 Pertemuan 1				Siklus 1 Pertemuan 1			
		Toto s	Sarno	NA	Ket	Toto s	Sarno	NA	Ket	Toto s	Sarno	NA	Ket
1	Wahyu	75,00	83,34	79,17	T	91,67	83,34	87,51	T	91,67	91,67	91,67	T
2	Erlangga	83,34	75,00	79,17	T	75,00	91,67	83,34	T	83,34	91,67	87,51	T
3	Juni	75,00	75,00	75,00	T	83,34	83,34	83,34	T	91,67	83,34	87,51	T
4	Nofita	83,34	83,34	83,34	T	75,00	75,00	75,00	T	75,00	75,00	75,00	T
5	Alma	58,34	66,67	62,51	BT	58,34	58,34	58,34	BT	83,34	75,00	79,17	T
6	Adi	66,67	58,34	62,51	BT	66,67	75,00	70,84	BT	75,00	83,34	79,17	T
7	Azalia	50,00	50,00	50,00	BT	83,34	66,67	75,01	T	83,34	75,00	79,17	T
8	Ririn	75,00	83,34	79,17	T	75,00	83,34	79,17	T	75,00	83,34	79,17	T
9	Anggun	83,34	75,00	79,17	T	58,34	58,34	58,34	BT	75,00	83,34	79,17	T
10	Ivah	58,34	58,34	58,34	BT	66,67	75,00	70,84	BT	66,67	75,00	70,84	BT
11	Vristi	66,67	66,67	66,67	BT	83,34	66,67	75,01	T	83,34	75,00	79,17	T
12	Tegar	66,67	66,67	66,67	BT	66,67	83,34	75,01	T	91,67	91,67	91,67	T
13	Dika	58,34	58,34	58,34	BT	75,00	58,34	66,67	BT	83,34	83,34	83,34	T
14	Fais	58,34	66,67	62,51	BT	66,67	66,67	66,67	BT	66,67	66,67	66,67	BT
Tuntas		6				8				12			
Belum Tuntas		8				6				2			
Nilai Tertinggi		83,34				91,67				91,67			
Nilai terendah		50,00				58,34				66,67			
Rata-rata Nilai		68,75				73,22				80,66			
Prosentase Capaian													
Tuntas		42,86%				57,14%				85,71%			
Belum Tuntas		57,15%				42,86%				14,29%			

Lampiran 11.

Silabus Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media/Waktu	Penilaian
3.3 Menerapkan prosedur kombinasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	Lompat Jauh: • Awalan • Tumpuan • Melayang di udara • Mendarat	3.3.1. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar awalan Lompat Jauh 3.3.2. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar tumpuan Lompat Jauh 3.3.3. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar melayang di udara saat Lompat Jauh 3.3.4. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar mendarat pada Lompat Jauh 4.3.1 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor	<ul style="list-style-type: none"> • sungguh-sungguh, dan kerja sama. • Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran berdasarkan kualitas laporan dan dalam mengatasi persoalan. • Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan. • Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas kombinasi pola gerak dasar lompat jauh (awalan, tumpuan, melayang di udara, dan mendarat). • Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi "pelaku" dan siapa yang menjadi "pengamat". 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013 • Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 2013 • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Proyek • Portofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media/Alat	Penilaian
		<p>awalan lompat jauh sesuai dengan prosedur</p> <p>4.3.2 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor</p> <p>tumpuan lompat jauh sesuai dengan prosedur</p> <p>4.3.3 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor gerakan melayang di udara sesuai dengan prosedur</p> <p>4.3.4 Melakukan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor gerakan mendarat sesuai dengan prosedur</p>	<p>Pelekas melakukan tugas gerak satu per satu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja).</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru. Siswa mencoba tugas kombinasi pola gerak dasar lompat jauh ke dalam permainan yang dimodifikasi dan atau tradisional diنادى nilai-nilai disiplin, percaya diri, tanggung-tanggung, dan kerja sama. Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 	yang relevan		
	<p>Lempar:</p> <ul style="list-style-type: none"> Awalan Tolakan Gerak ibutan 	<p>3.3.1. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar awalan Lempar</p> <p>3.3.2. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar tolakan Lempar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dan mempelajari lembar perintah setelah (selfcheck sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas kombinasi gerak dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Prasyarat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 5 Kurikulum 	<p>8.1P</p>	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Penilaian Diri Penilaian Sejawat Jurnal/Carikan Tes lisan Tes tertulis Penugasan

Lampiran 12.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 2 Tempuran
Kelas /Semester	: V (dua) / 1 (satu)
Tema 3	: Kerukunan dalam Bermasyarakat
Sub Tema 3	: Cara Menjaga Kerukunan
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami prosedur variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, loncat dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional	3.3.1. Mampu menjelaskan prosedur awalan dalam loncat katak
	3.3.2. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar loncat dua kaki dan satu kaki
	3.3.3. Menjelaskan prosedur

	<p>kombinasi gerak loncat kekanan, kekiri dan kedepan</p> <p>3.3.4. Menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar loncat kedepan tiga kali tanpa berhenti</p>
<p>4.3 Mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, loncat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional</p>	<p>4.3.1 Melakukan awalan dalam loncat katak</p> <p>4.3.2 Melakukan gerak loncat dengan dua kaki dan satu kaki dengan control dan gaya yang konsisten.</p> <p>4.3.3 Melakukan kombinasi gerak loncat kekanan, kekiri dan kedepan</p> <p>4.3.4 Melakukan lompatan kedepan tiga kali tanpa berhenti dengan rintangan dan tanpa rintangan</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.3.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur awalan dalam loncat katak secara lisan dengan runtut
- 3.3.2.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar loncat dua kaki dan satu kaki secara lisan dengan runtut
- 3.3.3.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi gerak loncat kekanan, kekiri dan kedepan dengan lisan secara runtut
- 3.3.4.1. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur kombinasi gerak dasar loncat kedepan tiga kali tanpa berhenti secara lisan dengan runtut
- 4.3.1.1. Peserta didik mampu melakukan awalan dalam loncat katak secara individual dengan runtut dan benar
- 4.3.2.1. Peserta didik mampu melakukan gerak loncat dengan dua kaki dan satu kaki dengan control dan gaya yang konsisten secara individual dengan benar
- 4.3.3.1. Peserta didik mampu melakukan kombinasi gerak loncat kekanan, kekiri dan kedepan secara individu dengan runtut dan benar

- 4.3.4.1. Peserta didik mampu melakukan lompatan kedepan tiga kali tanpa berhenti dengan rintangan dan tanpa rintangan secara individu dengan runtut dan sejauh-jauhnya

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Reguler
 - Melakukan awalan dalam melakukan lompatan
 - Cara melakukan lompat ke samping kanan dan kiri
 - Cara melakukan lompatan ke depan
 - Melakukan lompat kekanan dan kekiri dengan rintangan
 - Melakukan lompatan kedepan dengan menggunakan rintangan
 - Melakukan lompatan kedepan tiga kali tanpa berhenti (lompat katak) dengan menggunakan rintangan
 - Melakukan lompatan kedepan tiga kali tanpa berhenti (lompat katak) tanpa menggunakan rintangan
2. Remedial
 - Kegiatan eksplorasi (melakukan uji coba gerakan lompat yang bervariasi kepada peserta didik)
3. Pengayaan
 - Guru mengadakan program pengayaan dengan cara penugasan kepada peserta didik untuk mengumpulkan gambar gerakan melompat dan mempraktekan gambar yang dibawa dalam awal kegiatan belajar olahraga.

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Demonstrasi, tanya jawab dan diskusi
Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)

F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Alat, Kardus, tali karet gelang, papan lompat.
2. Proyektor.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 9: Kayanya Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

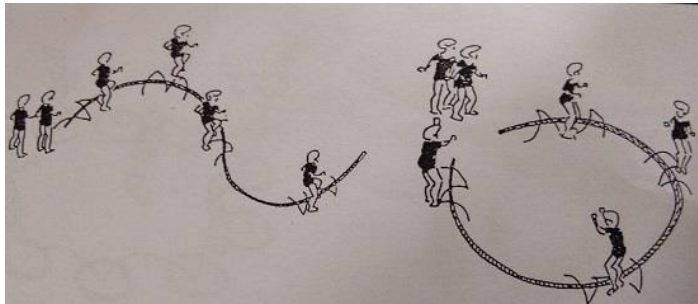
G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke-1 (2 x 35 menit)

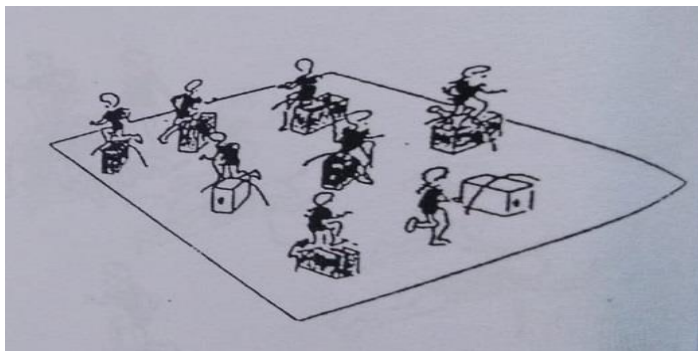
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri pribadi. • Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kerukunan dalam masyarakat” dan menulas pembelajaran yang pernah disampaikan • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	15 menit
Kegiatan inti	<p>LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada awal pelajaran, guru melakukan pembelajaran di dalam kelas. - Guru meminta siswa untuk melihat vidio yang guru putar. (mengamati) - Guru melakukan tanya jawab tentang vidio yang diputar (menanya) - Siswa diajak untuk keluar kehalaman untuk melakukan kegiatan yang telah disusun (mengkomunikasikan) - Guru memberi tugas kepada salah satu siswa 	40 menit

	<p>untuk menyiapkan siswa dan dilanjutkan melakukan pemanasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah pemanasan selesai guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk melakukan gerakan loncat sesuai dengan vidio yang siswa lihat, didalam lapangan yang sudah disiapkan (mengasosiasi) - Siswa melakukan gerakan loncat didalam lapangan selama 30 detik - Guru mengamati siswa dalam melakukan gerakan loncat. - Setelah siswa selesai guru memberikan contoh gerakan loncat ke samping kanan, kiri dan kedepan sesuai tujuan yang akan dicapai (mengamati) - Siswa diajak untuk menirukan gerakan yang di contohkan guru sesuai yang diamati dengan instruksi yang diberikan guru.(mengumpulkan informasi).  <ul style="list-style-type: none"> - Setelah siswa selesai melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru, guru melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu memasang tali karet dengan membentuk huruf S dan O mengkomunikasi). - Guru mempersilahkan siswa untuk menloncati tali karet yang telah disiapkan 	
--	---	--

- Setelah selesai guru memberikan contoh gerakan loncat kesamping kanan, kiri dan kedepan melewati rintangan tali karet yang telah disiapkan (**mengamati**).
- Siswa melakukan gerakan loncat sesuai dengan yang dicontohkan guru.



- Setelah selesai melakukan gerakan diatas guru menyuruh siswa untuk meletakkan kardus yang telah disiapkan untuk diletakkan didalam lapangan secara acak (**mengkomunikasi**)
- Setelah kardus tertata guru menyuruh siswa untuk melakukan gerakan loncat melewati kardus-kardus yang telah dipasang selama 30 detik (**mengasosiasikan**)
- Setelah selesai melakukan gerakan tersebut guru mengumpulkan siswa dan memberikan contoh gerakan loncat kesamping kanan, kiri dan kedepan melewati kardus yang telah disiapkan sesuai (**mengkomunikasi**)
- Siswa diajak untuk menirukan gerakan yang di contohkan guru sesuai yang diamati



	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran (<i>menanya</i>) - Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang susah atau mudah dalam kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang (<i>menganalisa</i>) - Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. (<i>menyimpulkan</i>) 	
	Pertemuan Ke-2 (2x 35 menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> - Pada awal pelajaran, guru melakukan pembelajaran di dalam kelas. - Guru meminta siswa untuk melihat video yang guru putar. (<i>mengamati</i>) - Guru melakukan tanya jawab tentang video yang diputar (<i>menanya</i>) - Siswa diajak untuk keluar halaman untuk melakukan kegiatan yang siswa lihat dalam video (<i>mengkomunikasikan</i>) - Guru memberi tugas kepada salah satu siswa untuk menyiapkan siswa dan dilanjutkan melakukan pemanasan. - Setelah pemanasan selesai guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk melakukan gerakan lompat kedepan dengan alat peraga atau tanpa alat sesuai dengan apa yang siswa lihat dalam video, (<i>mengasosiasi</i>) - Kegiatan pertama guru menyuruh siswa untuk melakukan lompat terhadap papan lompat yang diletakkan mendatar sebanyak 3 kali 	

- Guru mengamati siswa dalam melakukan gerakan loncat dan memberikan masukan kepada siswa
- Setelah siswa selesai guru memberikan contoh gerakan loncat ke depan dengan melewati papan lompat 3 kali tanpa berhenti (**mengamati**)
- Siswa diajak untuk menirukan gerakan yang di contohkan guru sesuai yang diamati dengan instruksi yang diberikan guru. (**mengumpulkan informasi**).



- Setelah siswa selesai melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru, guru melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu melakukan gerakan loncat katak yaitu gerak loncat kedepan 3 kali tanpa berhenti (**mengkomunikasi**).
- Guru memberikan contoh gerakan loncat katak dari gerakan awal sampai akhir (**mengamati**).
- Siswa melakukan gerakan loncat sesuai dengan yang dicontohkan guru.



	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah selesai melakukan pembelajaran Siswa dan guru bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran (<i>menanya</i>) - Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang susah atau mudah dalam kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang (<i>menganalisa</i>) - Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. (<i>menyimpulkan</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan memberikan tugas kepada siswa untuk menayakan kepada orang tua tentang arti kebersamaan. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	10 menit

H. PENILAIAN

1. Lembar penilaian Pengetahuan

Contoh butir soal

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan loncat katak ?
3. Dalam melakukan gerakan loncat katak pada kegiatan akhir posisi kaki adalah?
4. Dalam nomor lomba, loncat katak termasuk dalam cabang.....?

1. Penilaian pengetahuan

Pedoman Penskoran Soal Uraian

Soal	Rubrik	Skor
	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar.	4
	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	3
	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
	SkorMaksimum	8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

2. . Lembar penilaian ketrampilan

Melakukan loncat Katak (3 x gerakan tanpa berhenti)

No	Nama siswa	Posisi awalan			Saat melompat			Hasil			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Rubrik Penilaian kriteria dan hasil

NO	Kriteria	Skor
1	Posisi awalan <ul style="list-style-type: none"> - Badan tegak - Jongkok kaki sejajar lengan tanpa diayun - Jongkok kaki sejajar kedua lengan diayun kebelakang 	1 2 3

2	Saat melompat <ul style="list-style-type: none"> - Lompatan datar, gerakan patah -patah - Lompatan patah- patah sudut elevasi kurang - Lompatan tanpa henti sudut elevasi 45 	1 2 3
3	Hasil <ul style="list-style-type: none"> - Pendaratan kaki tidak sejajar, badan tegag - Pendaratan kaki sejajar, badan tegag - Pendaratan kaki sejajar, badan jongkok 	1 2 3

3. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Prilaku												skor
		Tanggungjawab				Disiplin				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

Catatan: 1 = belum terlihat; 2= terlihat; 3= berkembang; 4= membudaya

Penilaian Minat

No	NAMA SISWA	KRITERIA PENGAMATAN SISWA												JML SKOR	NA	KET
		Perhatian			Tertarik			Kemauan			Perbuatan					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			

Rumus Penilaian = $\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$

Kriteria Penilaian =

e. Perhatian

- Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.
- Siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.

6. Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.
- f. Tertarik
4. Siswa ikut serta dan menirukan.
 5. Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.
 6. Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.
- g. Kemauan
4. Siswa melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar.
 5. Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.
 6. Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.
- h. Perbuatan
4. Anak melakukan dan mempraktekan aktivitas yang di berikan.
 5. Siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.
 6. Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian =

Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

7. Lembar penilaian ketrampilan

Melakukan loncat Katak (3 x gerakan tanpa berhenti)

No	Nama siswa	Posisi awalan			Saat melompat			Hasil			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

Rubrik Penilaian kriteria dan hasil

NO	Kriteria	Skor
1	Posisi awalan	
	- Badan tegag	1
	- Jongkok kaki sejajar lengan tanpa diayun	2
	- Jongkok kaki sejajar kedua lengan diayun kebelakang	3
2	Saat melompat	
	- Lompatan datar, gerakan patah-patah	1
	- Lompatan patah-patah sudut elevasi kurang	2
	- Lompatan tanpa henti sudut elevasi 45	3
3	Hasil	
	- Pendaratan kaki tidak sejajar, badan tegag	1
	- Pendaratan kaki sejajar, badan tegag	2
	- Pendaratan kaki sejajar, badan jongkok	3


Tempuran, 30 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SDN 2 Tempuran



SUDARNI, S.Pd.SD
NIP. 19621027 198201 2 004

Mahasiswa



AGUS HERMAWAN
NIM. 17604227027

Scanned by CamScanner

1. Lembar penilaian ketrampilan

1. Lembar penilaian ketrampilan

Melakukan Lompat katak 3 kali tangas berhenti

No	Nama siswa	Sikap awal			Saat melompat			Hasil			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Wahyu			✓			✓			✓	9
2	Erlangga			✓			✓	✓			8
3	Dani		✓				✓	✓			7
4	Notita			✓			✓	✓			8
5	Alma		✓			✓		✓			6
6	Adi			✓			✓			✓	9
7	Azalia		✓			✓		✓			6
8	Ririn		✓			✓		✓			6
9	Anggun			✓		✓		✓			7
10	Ivah		✓			✓		✓			6
11	Vristi			✓		✓		✓			7
12	Tegar			✓			✓			✓	9
13	Dika			✓		✓				✓	6
14	Faia		✓				✓			✓	8

Guru PJOK



Agus Hermawan
NRWB. 40020337

2. Lembar Penilaian Sikap

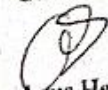
2. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Prilaku												skor
		Tanggungjawab				Disiplin				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Wahyu				✓			✓					✓	11
2	Erlangga			✓				✓				✓		9
3	Juni		✓					✓				✓		8
4	Nofita			✓				✓				✓		9
5	Alma		✓				✓				✓			6
6	Adi			✓				✓				✓		10
7	Azalia			✓				✓			✓			8
8	Ririn		✓					✓			✓			7
9	Anggun			✓					✓		✓			9
10	Ivah		✓					✓				✓		8
11	Vristi		✓				✓				✓			6
12	Tegar			✓				✓					✓	10
13	Dika			✓				✓					✓	10
14	Faia		✓					✓					✓	8

1= terlihat; 2= terlihat; 3= berkembang; 4= membudaya

Catatan: 1 = belum terlihat; 2= terlihat; 3= berkembang; 4= membudaya

Guru PJOK



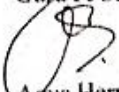
Agus Hermawan
NRWB. 40020337

3. Lembar Penilaian Pengetahuan

3. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Skor / soal				Jumlah Skor	NA	Ket
		1	2	3	4			
1	Wahyu	4	4	3	-	11	91,6	
2	Erlangga	4	3	3	-	10	83,3	
3	Juni	3	5	3	-	9	75	
4	Nofita	4	4	4	-	12	100	
5	Alma	3	4	3	-	10	83,3	
6	Adi	1	3	3	-	7	58,3	
7	Azalia	4	3	3	-	10	83,3	
8	Ririn	4	4	4	-	12	100	
9	Anggun	4	4	4	-	12	100	
10	Ivah	4	3	3	-	10	83,3	
11	Vristi	1	3	1	-	5	41,6	
12	Tegar	3	3	3	-	9	75,0	
13	Dika	3	3	3	-	9	75,0	
14	Faia	1	3	3	-	7	58,3	

Guru PJOK


 Agus Hermawan
 NRW. 40020337

Scanned by CamScanner

Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan

Penelitian

A. Lokasi Penelitian



Lokasi Penelitian

B. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian



Perencanaan Melibatkan Kolaborator



Kardus, Karet gelang dan POA



Kegiatan Pengamatan vidio pembelajaran



Kegiatan Apersepsi dan Pemanasan



Peneliti Memberikan Contoh Gerakan Loncat Melewati tali karet



Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan Loncat Melewati Tali Karet



Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan Loncat Melewati Kardus



Peneliti Memberikan Contoh Gerakan Loncat Melewati POA dan Tanpa Alat Peraga





Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan Loncat Melewati POA dan Tanpa Alat Peraga



Pengamatan Kolabor dalam Hal Menilai Partisipasi Siswa di Kegiatan Proses Pembelajaran



Pengamatan Kolabor dalam Hal Menilai Sikap Siswa di Kegiatan Proses Pembelajaran



Kegiatan Refleksi Melibatkan Peneliti dengan Kolaborato